

Kesan Masyarakat

Desa Sirnagalih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor



"Alhamdulillah, dengan adanya Mahasiswa KKN, anak-anak menjadi belajar dengan sangat antusias. Mereka lebih memiliki motivasi dalam belajar. Para dewan Guru juga sangat terkesan dengan kehadiran Mahasiswa KKN karena mereka sangat membantu dalam berbagai kegiatan. Kehadiran KKN juga memberikan sekolah nilai tambah dalam pandangan masyarakat sekitar."

(Pak Mansyur Sutisna - Guru MI Nurussa'adah)



"Alhamdulillah, diberi berkah dengan adanya Mahasiswa KKN, anak-anak semakin rajin datang untuk mengaji karena disediakan tempat yang semulanya di rumah saya menjadi di posko KKN. Selain mengaji juga ada kegiatan tambahan lainnya seperti belajar, membaca, dan mewarnai. Mahasiswa KKN juga membantu dalam membimbing anak-anak mengaji dan membimbing anak-anak dalam mengerjakan tugas rumahnya."

(Bu Onih - Pendiri dan Pengajar Pengajian TPA)



"Alhamdulillah, dengan adanya Mahasiswa KKN, RW 03 sendiri sangat terbantu dalam beberapa kegiatan. Mulai dari dekorasi gapura, mural tembok, acara 17 Agustus, pawai, peremajaan MCK dan banyak kontribusi lainnya yang telah diberikan oleh para Mahasiswa KKN di Desa Sirnagalih ini."

(Pak Darma Suteja - Ketua RT04/RW03)



Seruling Angin yang Menyapu Waktu

Seruling Angin yang Menyapu Waktu



Editor:
Yuni Sugiarti, M.Kom.

Penulis:
Balqis Zabarjad



Seruling Angin Yang Menyapu Waktu

Dosen Pembimbing:

Yuni Sugiarti, M. Kom

Tim Penulis:

Balqis Zabarjad, dkk

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun	<i>Seruling Angin Yang Menyapu Waktu</i>
Editor	<i>E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023</i>
Penyunting	© KKN 2023_Kelompok 85 Interval
Penulis Utama	Yuni Sugiarti, M. Kom
Layout	Andini Pratiwi
Design Cover	Balqis Zabarjad
Kontributor	Muhammad Malik Fajar
	Dina Lindamurti
	Dahrul Ilmi, Luthpiah Farhani, Tri Ambarwati, Latifah Zahra, Muhamad Khotami, Abdul Halim, Realita Anis Falilia, Vania Zahra, Faricha Muhimmah, Khaerul Tamimi, Daffa Ottham Akhsan, Abdul Bais, Akifah Humaira Salsabila, Retno Catur Septiani, Ajeng Nois Syafarani, Mukhammad Ali AR Rizqi, Haykal Denyut Pertama, dan Refky Adaniyah Tambak



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 85 Interval 2023

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 085 yang berjudul: “Seruling Angin yang Menyapu Waktu” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 14 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,



Yuni Sugiarti, M. Kom
NIDN. 2006067602

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Kaula Fahmi, M. Hum.
NIDN. 2016098905

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala Sang Pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah – lah penyusun dapat melaksanakan semua kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta menyelesaikan buku laporan kegiatan KKN ini dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam, senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Buku laporan kegiatan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama 30 hari di Desa Sirnagalih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023.

Banyak hal yang bertambah selain pengalaman, ilmu namun juga menambah saudara. Sikap masyarakat yang sangat mengharga, membimbing, dan sangat membantu dalam kegiatan sangatlah memotivasi kami untuk melaksanakan setiap program KKN dengan sebaik-baiknya. Sebagai hasilnya, semua program KKN dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana dan dapat Menyusun buku laporan kegiatan KKN ini.

Tidak lupa pada kesempatan kali ini, kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan KKN ini. Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tidak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktunya. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Para orang tua anggota kelompok KKN 085, atas doa, restu serta dukungannya selama kami melakukan kegiatan KKN ini.
2. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar MA.Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan KKN ini.

3. Ibu Ade Rina Farida, M.Si selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program KKN ini.
4. Ibu Eva Khudzaeva, M.Si selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam mensukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan kegiatan KKN.
5. Ibu Yuni Sugiarti, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), terima kasih banyak atas segala dukungan, bimbingan, masukan, saran dan kritik yang berikan kepada kami mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pasca kegiatan KKN ini.
6. Bapak Amat Suparta, selaku Kepala Desa Sirnagalih beserta jajarannya, terima kasih telah bersedia menerima dan memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari di Desa Sirnagalih.
7. Seluruh Ketua RW dan RT di Desa Sirnagalih yang telah memberikan izin serta arahan, masukan dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN ini.
8. Bapak Erwin selaku Ketua Karang Taruna Desa Sirnagalih yang telah memberikan arah dan kerjasamanya dalam melakukan program KKN kami.
9. Warga masyarakat Desa Sirnagalih, terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
10. Teman-teman KKN kelompok 085 (Interval) yang telah melaksanakan kegiatan KKN, terima kasih atas kerjasamanya selama kegiatan KKN ini berlangsung.
11. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan KKN kami yang tidak mungkin disebutkan Namanya satu per satu.

Semoga segala amal kebaikan dan kerelaannya membantu dalam proses belajar di masyarakat serta berbagai macam kegiatan selama pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta semoga kita semua mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa laporan dan e-book ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala dikritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Aamiin ya rabbal 'alamin.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
IDENTITAS KELOMPOK	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
PROLOG.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	12
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	12
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	17
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	21
A. Sekilas tentang Desa Sirnagalih.....	21
B. Karakteristik Tempat KKN	21
C. Letak Geografis.....	22
D. Struktur Penduduk	22
E. Sarana dan Prasarana	27

BAB IV.....	30
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	30
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	30
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	36
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	48
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	54
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Rekomendasi	58
EPILOG.....	61
A. Kesan Masyarakat	61
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	107
BIOGRAFI SINGKAT	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN	4
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target KKN	7
Tabel 1. 3 Jadwal Pra KKN, Pelaksanaan KKN dan Pelaporan KKN.....	9
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan	22
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama	23
Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	23
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	25
Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	26
Tabel 3. 6 Prasarana Bidang Pendidikan.....	27
Tabel 3. 7 Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan.....	28
Tabel 3. 8 Prasarana Bidang Kegiatan	28
Tabel 3. 9 Prasarana Bidang Olahraga.....	28
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	30
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan	32
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan	35
Tabel 4. 4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Formal	36
Tabel 4. 5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar.....	38
Tabel 4. 6 Hasil dan Kegiatan Mengajar Mengaji.....	41
Tabel 4. 7 Hasil dan Kegiatan Lomba Memperingati 1 Muharram 1444.....	43
Tabel 4. 8 Hasil dan Kegiatan Memperingati Kemerdekaan	45
Tabel 4. 9 Bentuk dan kegiatan Pembersihan dan Pengecatan MCK	48
Tabel 4. 10 Bentuk dan kegiatan Pembuatan Mural dan Pembuatan Gapura	50
Tabel 4. 11 Bentuk dan Kegiatan Memberikan Lemari untuk TPA	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Gambar Peta Desa Sirnagalih	22
Gambar 4. 1 Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Formal	38
Gambar 4. 2 Kegiatan Bimbingan Belajar	40
Gambar 4. 3 Kegiatan Mengajar Ngaji di Posko KKN 085.....	42
Gambar 4. 4 Memperingati Kegiatan Lomba 1 Muharram 1444	44
Gambar 4. 5 Kegiatan Memperingati HUT RI ke- 78.....	47
Gambar 4. 6 Bentuk dan Kegiatan Pembersihan dan Pengecatan MCK	49
Gambar 4. 7 Kegiatan Mural dan Pembuatan Gapura	52
Gambar 4. 8 Kegiatan memberikan lemari untuk TPA.....	53

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-085
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok : Interval
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 18 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Sirnagalih yang berada di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan INTERVAL. Dengan nomor kelompok 085. Kami dibimbing oleh Ibu Yuni Sugiarti, M. Kom., beliau adalah dosen Program Studi Sistem Informasi Di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 18 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Kegiatan belajar mengajar di MI. Para guru merasa terbantu dan senang dengan hadirnya KKN kelompok 085 dalam melakukan pelayanan pendidikan di desa Sirnagalih.
2. Anak-anak sekitar tempat posko KKN kelompok 085 merasa antusias untuk mengaji dan belajar pelajaran sekolah.
3. Dapat terlaksana perayaan dan lomba HUT RI.
4. Pemeliharaan MCK.
5. Anak-anak merasa terbantu dan termotivasi dalam hal literasi dengan adanya taman baca yang dibuat oleh kelompok KKN 085.
6. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 10 jenis kegiatan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Beradaptasi ditempat baru, ada sebagian anggota kelompok yang sakit disebabkan tidak bisa mengikuti kegiatan KKN.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya persiapan dalam menjalankan kegiatan sehingga menghambat kelancaran program kerja KKN.

2. Kurangnya antusias dari warga untuk hadir memenuhi undangan dikarenakan banyak warga yang sibuk dengan pekerjaannya dan jarak rumah mereka dengan lokasi program kegiatan KKN.
3. Kurangnya transportasi dalam melaksanakan berbagai program kerja KKN.

PROLOG

Bismillahirrohmanirrohim

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki tugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satunya adalah pengabdian pada masyarakat. Bentuk pengabdian pada masyarakat ini diantaranya berupa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa. Program KKN bagi UIN sangat penting. Hal ini bukan sekedar melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi saja, tetapi menjawab tantangan bahwa perguruan tinggi bukan hanya sebagai “Menara Gading”, tetapi memiliki kontribusi yang positif dan nyata bagi masyarakat.

KKN bagi mahasiswa bertujuan memberikan pembelajaran dalam memahami masyarakat sekaligus mensinkronkan ilmu pengetahuan yang diraih di kampus dengan kebutuhan dan potensi yang ada di masyarakat secara nyata. KKN merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa/i untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus dan sekaligus ikut serta mengidentifikasi dan membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ada di masyarakat. Tahun 2023, Program KKN yang dilaksanakan oleh PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) UIN Jakarta diselenggarakan di berbagai wilayah, salah satunya berlokasi di Desa Sirnagalih, Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Alhamdulillah saya dipercaya untuk membimbing mahasiswa KKN di desa yang penduduknya ramah dan lingkungannya asri ini. Sebagai dosen, bagi saya mendampingi KKN mahasiswa merupakan kebanggaan tersendiri. Hal ini selain merupakan implementasi salah satu tugas dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, juga memperoleh banyak manfaat dan belajar langsung dari masyarakat.

Kelompok KKN di desa ini dengan nomor kelompok 85 diberi nama ‘INTERVAL’. Singkatan dari INtegrasi TERpadu Valuable sebuah filosofi kerjasama mencapai tujuan bersama-sama. Anggotanya berjumlah 22 mahasiswa, terdiri dari: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDIKOM), dan Fakultas Ushuluddin. Dengan Program studi cukup beragam, mulai dari Program Studi Manajemen Pendidikan, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan IPS, Pendidikan Fisika,

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ilmu Perpustakaan, Sastra Inggris, Ekonomi Pembangunan,, Akuntansi, Ilmu Politik, Hubungan Internasional, Matematika, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Hukum Tata Negara (Siyasah), Hukum Keluarga, Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat), dan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Desa Sirnagalih memiliki kekayaan alam dan potensi ekonomi yang potensial untuk dikembangkan. Hasil survey yang dilakukan peserta KKN dapat memetakan kondisi desa secara umum sehingga ditemukanlah sembilan bidang permasalahan yang menjadi fokus prioritas kelompok. Permasalahan ini antara lain bidang: Keagamaan, Pendidikan, Sosial dan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Kewirausahaan, Teknologi, Seni dan Olahraga, ekonomi. Adapun program kegiatan yang telah dilakukan antara lain: melaksanakan Seminar Kewirausahaan, Sosialisasi Hubungan Internasional, Seminar Ekonomi Syariah, *Workshop Urban Farming*, *Workshop Digital Marketing*, Sosialisasi *Cyberbullying*, Kegiatan Belajar Mengajar, Kegiatan Taman Baca, Pelayanan TPA dan Kegiatan Pemberdayaan Tanaman Hias. Desa ini juga memiliki budaya dan kearifan lokal yang perlu dicontoh oleh desa-desa lainnya, di antaranya sifat kekeluargaan dan gotong-rotongan antar warga masih sangat kuat. Ini merupakan pelajaran berharga bagi para mahasiswa sebagai bekal hidup di alam modern yang cenderung individualis. Saya sangat berharap budaya dan kearifan lokal positif desa ini menjadi pondasi dalam menguatkan karakter dan jati diri para mahasiswa.

Alhamdulillah, saya juga bersyukur bahwa KKN dapat berjalan dengan lancar, semua program dapat terselenggara dengan baik. Walaupun saya paham betul bahwa banyak kendala yang dihadapi para mahasiswa. Namun hasil kerja keras, kebersamaan, dan sikap pantang menyerah maka semua rintangan dapat diatasi. Secara rinci suka duka perjalanan selama KKN dibahas secara rinci dalam buku ini. Kelompok 85 yang mempunyai tema "*Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan yang Inovatif*".

Saya menyambut baik kehadiran buku ini. Buku ini juga menjadi inspirasi tidak hanya bagi calon peserta KKN, tetapi bagi masyarakat dan semua pembaca dalam upaya memberdayakan masyarakat. Buku ini

memberikan contoh *best practice*, pengalaman nyata bagaimana memberdayakan masyarakat yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat lokal. Memberdayakan masyarakat yang minim dana tetapi berbekal semangat dan kerja keras. Inilah kebaruan (*novelty*) yang nampak pada isi buku ini sebagai hasil pengalaman nyata di lapangan.

Akhirnya saya selaku Dosen Pembimbing KKN di Desa Sirnagalih, mengucapkan terima kasih kepada teman-teman di KKN-PpMM terutama Bapak Kepala Desa Sirnagalih Bapak Amat Suparta beserta staf desa, para tokoh dan masyarakat desa. Semoga hasil-hasil KKN dapat menginspirasi untuk dilanjutkan dalam membangun desa Sirnagalih menjadi lebih baik dan lebih sejahtera.

Terima kasih pula saya sampaikan kepada semua mahasiswa/i peserta KKN Interval 85 yaitu M. Malik Fajar, Andini Pratiwi, Balqis Zabarjad, Dahrul Ilmi, Luthpia Farhani, Tri Ambarwati, Latifah Zahra, Muhamad Khotami, Abdul Halim, Realita Anis Falilia, Vania Zahra, Faricha Muhimmah, Khaerul Tamimi, Daffa Ottham Akhsan, Abdul Bais, Akifah Humaira Salsabila, Retno Catur Septiani, Ajeng Nois Syafarani, Mukhammad Ali AR Rizqi, Dina Lindamurti, Haykal Denyut Pertama, dan Refky Adaniyah Tambak. Semoga pembelajaran ini menjadi bekal hidup kalian untuk meraih kesuksesan di masa mendatang. Pada kesempatan ini saya juga mohon maaf kepada semua pihak, semoga kegiatan KKN ini dapat bermanfaat.

Demikian sebuah kesan dan harapan dari saya selaku pembimbing, semoga laporan KKN yang berbentuk buku ini dapat memberikan manfaat bagi saya dan peserta KKN Interval 85 khususnya, dan bagi para pembaca umumnya serta dapat menjadi pelengkap dan laporan. Terima kasih.

Ciputat, 01 Oktober 2023



Yuni Sugiarti, M.Kom

Dosen Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Desa merupakan satuan terkecil dari bangsa ini yang menunjukkan keragaman Indonesia. Dari keragaman tersebut lahirlah kekuatan sebagai penunjang bangsa Indonesia secara menyeluruh. Banyak yang mesti dilakukan para pemuda untuk mewujudkan masyarakat menjadi kenyataan di antaranya adalah mengentas rakyat miskin, bidang kesehatan, bidang pendidikan, memberdayakan SDM yang lain-lain. Mengatasi hal tersebut diperlukan kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik pemerintah, pihak swasta, maupun kalangan masyarakat itu sendiri dalam upaya membantu meningkatkan sumber daya masyarakat, khususnya di pedesaan. Dalam hal ini, mahasiswa hadir dengan membawa tugas tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Melalui pendidikan, mahasiswa disebut sebagai kaum terpelajar, yang memberikan dan memberdayakan sehingga bermanfaat bagi masyarakat setempat, maka dalam hal ini, ilmu pengetahuan yang dimiliki diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perubahan dan kemajuan di tengah masyarakat. Melalui pengabdian tersebut, mahasiswa peduli dengan lingkungan sekitar dan memerlukan aksi langsung agar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Maka dengan tri dharma perguruan tinggi tersebut dapat diaplikasikan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN), oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merasa perlu untuk terjun langsung ke masyarakat. Serta dapat berpartisipasi aktif dalam meringankan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, dan dengan kegiatan KKN inilah kami berkeinginan untuk terjun langsung ke masyarakat agar mendapatkan pengalaman yang pastinya dapat berarti bagi kami.

B. Tempat KKN

Desa Sirnagalih adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Terletak di sebelah selatan Tamansari dengan jarak tempuh 14 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Tamansari atau 213 km dari pusat pemerintahan provinsi Jawa Barat. Desa Sirnagalih merupakan desa seluas 177, 18 Ha yang terdiri atas 12 RW dan 53 RT.

Adapun batas wilayah Desa Malabar adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara: berbatasan dengan Kota Batu
- Sebelah Barat: berbatasan dengan Pasir Eurih
- Sebelah Timur: berbatasan dengan Sukamantri
- Sebelah Selatan: berbatasan dengan TamanSari

Terdapat 4518 kepala keluarga di Desa Sirnagalih dengan populasi warga Desa Sirnagalih pada tahun 2019 adalah sebanyak 13258 jiwa yang terdiri dari 6778 laki-laki dan 6480 perempuan. Keadaan ekonomi penduduk keluarga prasejarah berdasarkan mata pencaharian secara umum warga masyarakat Desa Sirnagalih dapat diidentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian seperti petani, buruh tani, karyawan swasta, pedagang, jasa, dan lain-lain. Adapun kegiatan KKN Interval dilakukan di beberapa tempat, yaitu MI Nurussa'adah, SMP 1 Tamansari, Mts Nurussa'adah, Pengajian (Majelis Al-Jannah), Peringatan 17-an (Rw 03, 04, dan 05).

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Adapun permasalahan yang ditemukan di Desa Sirnagalih terbagi menjadi beberapa kondisi, yaitu:

1. Kondisi Geografis

Desa Sirnagalih terdiri dari 53 RT dan 12 RW. Dengan batas wilayah sebelah utara kota batu, sebelah selatan taman sari, sebelah barat pasir eurih, dan sebelah timur sukamantri. Warga Sirnagalih ada yang merupakan warga permukiman dan perumahan.

2. Kondisi Pendidikan

Jumlah fasilitas pendidikan di desa Sirnagalih menjadi *problem* dengan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat. Berdasarkan data hasil survey, terdiri dari 5 Sekolah Dasar (SD), 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP), sedangkan masyarakat desa Sirnagalih kesulitan mengakses pendidikan tingkat SLTA/SMA/SMK karena hanya ada satu unit Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu pembangunan kualitas pemberdayaan masyarakat masih kurang, khususnya untuk anak-anak dalam mendapatkan pendidikan nonformal melalui taman baca, perpustakaan desa masih belum terealisasi dengan jumlah buku dan fasilitas yang belum memenuhi standar kenyamanan.

3. Kondisi Sosial dan Lingkungan

Masyarakat desa Sirnagalih memerlukan perhatian khusus terkait kondisi sosial masyarakat. Sering terjadi kasus pernikahan dini baik itu anak SMP dan SMA. Dan masih kurangnya pengetahuan mengenai komunikasi media sosial.

Dipinggir jalan masih terdapat sampah yang berserakan. Tidak dibuang ketempat sampah akibatnya sampah banyak berserakan diselokan atau dipinggir jalan. Sehingga diperlukan kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya.

4. Kondisi Ekonomi

Masyarakat desa Sirnagalih memiliki kondisi ekonomi banyak yang mengembangkan *home industry* diantaranya produk sepatu, sendal, dan wayang. Namun, mereka memiliki kendala dalam pemasaran melalui platform digital karena masyarakat masih minim keilmuan dan informasi terkait memasarkan produk dengan menggunakan media sosial.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada tempat KKN berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup lima fokus isu utama KKN.

Tabel 1. 1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	1. Mengajar MI kelas 4,5, dan 6.	1.1 Kegiatan belajar mengajar jenjang MI dengan mata pelajaran IPS, Akidah Akhlak, PAI, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Arab.	MI Nurussa'adah
	2. Bimbingan Belajar	1.2 Kegiatan memberikan pelayanan pendidikan kepada anak-anak TPA di sekitar Desa Sirnagalih RW 3.	Posko KKN Interval 085
Bidang Keagamaan	1. Mengajar TPA	1.1 Melaksanakan kegiatan rutin TPA dari hari senin sampai kamis pukul 16.00-selesai bertempat di depan posko KKN yang berada di RW 3. Kegiatan ini adalah memberikan pelayanan kepada anak-anak membaca iqro dan al-qur'an. Diawali dengan	Posko KKN Interval 085

		<p>pembukaan yaitu membaca shalawat nariyah lalu surat al-fatihah dan surat-surat pendek lainnya. Terakhir ditutup dengan membaca doa setelah membaca Al-qur'an.</p>	
	<p>2. Pengajian bersama majelis Al-Jannah</p>	<p>1.2 Pengajian bersama majelis Al-Jannah diadakan secara rutin yang dipimpin oleh ustadz Hasanudin setiap malam kamis yang dilaksanakan di depan posko KKN bertempat di RW 3</p>	<p>Posko KKN Interval 085</p>
<p>Bidang Sosial dan Lingkungan</p>	<p>1. Memperingati HUT RI ke-78</p>	<p>1.1 Kegiatan dalam rangka memperingati HUT RI ke-78 dengan melakukan upacara bendera lalu diadakan karnaval yaitu jalan bersama para guru dan peserta didik dari kelas 1 s.d 6 menggunakan pakaian adat selanjutnya diadakan perlombaan 17an.</p>	<p>MI Nurussa'adah</p>
	<p>2. Workshop Urban Farming</p>	<p>1.2 Mengedukasi siswa dan siswi SMPN 1 Tamansari kelas 2 dan 3, tentang pemanfaatan lahan kecil untuk dijadikan lahan</p>	<p>SMPN 1 Tamansari</p>

		pertanian atau bercocok tanam di halaman rumah dan diadakan praktik oleh perwakilan siswa/i tentang cara menanam touge menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan.	
	3. Sosialisasi Literasi Digital <i>Cyberbullying</i>	1.3 Kegiatan ini untuk membantu siswa/siswi MTS Nurussa'adah mengetahui bahayanya cyberbullying dan dampaknya serta menghadapi Cyberbullying dengan bijaksana.	Mts Nurussa'adah
	4. Workshop Digital Marketing	1.3 Kegiatan ini untuk membantu pelaku UMKM di wilayah desa Sirnagalih agar dapat memanfaatkan teknologi untuk menunjang pemasaran produk serta memperluas jangkauan target pasar melalui digital marketing.	Posko KKN Interval 085
	5. Workshop Budidaya Tanaman Hias	1.4 Kegiatan workshop yaitu mengenalkan keterampilan teknis budidaya tanaman hias dan bagaimana cara merawatnya.	Kantor Desa Sirnagalih

	6. Sosialisasi Hubungan Internasional	1.5 Kegiatan sosialisasi hubungan masyarakat yaitu mengenalkan Hubungan Internasional (HI) ke siswa-siswi SMP desa Sirnagalih.	Mts Nurussa'adah
Bidang Ekonomi	1. Sosialisasi Ekonomi Syariah	1.1 Sosialisasi ini untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait	Posko KKN Interval 085

		prinsip-prinsip dasar dan mekanisme dalam sistem keuangan syariah dan dapat mengetahui perbedaan sistem keuangan syariah dan sistem konvensional.	
Bidang Hukum	1. Sosialisasi Dispensasi Pernikahan Dini	1.1 Kegiatan sosialisasi ini yaitu membantu masyarakat desa khususnya remaja yang ada di SMPN 1 Tamansari untuk meningkatkan kesadaran hukum tentang pernikahan dini.	SMPN 1 Tamansari

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target KKN

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Kegiatan belajar mengajar di SD	Siswa/i MI Nurussa'adah	36 siswa/i kelas 4, 56 siswa/i kelas, 33 siswa/i kelas 6
1.2	Kegiatan mengajar di TPA	Anak-anak yang mengaji di TPA	20 anak-anak TPA
1.3	Bimbingan	Siswa kelas 3,	5 orang

	belajar	4, 5 MI Nurussa'adah	
1.4	Kegiatan lomba memperingati 1 Muharram 1444	Anak-anak desa kebandungan	8 orang
1.5	Kegiatan lomba memperingati HUT RI ke-78	Siswa/i MI Nurussa'adah	Semua siswa/i MI Nurussa'adah
1.6	Kegiatan pembersihan dan pengecatan MCK	MCK desa sirnagalih RW.5	Masyarakat RT 02
1.7	Mural dan pembuatan gapura	Masyarakat RT.4/RW.3	Masyarakat RT.4/RW.3
1.8	Taman baca	Masjid	TPA di RT.4/RW.3
1.9	Senam sehat	Masyarakat desa Sirnagalih	20 orang ibu-ibu PKK
1.10	Workshop budidaya tanaman hias	Ibu-ibu PKK dan warga desa sirnagalih	20 orang ibu-ibu PKK dan 5 warga desa sirnagalih
1.11	Seminar HI	Siswa/i Mts Nurussa'adah	75 siswa/i Mts Nurussa'adah

1.12	Workshop Urban Farming	SMP 1 Tamansari	120 siswa/i SMP Tamansari
1.13	Workshop Digital Marketing	Warga masyarakat desa sirnagalih	Warga masyarakat RW. 3 dan RW. 5
1.14	Seminar Ekonomi Syariah	Warga masyarakat desa sirnagalih	Warga masyarakat RW. 3 dan RW. 5

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Interval dilaksanakan pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2023 bertempat di Desa Sirnagalih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Jawa Barat, Provinsi Bogor. Jadwal pelaksanaan KKN dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pra-KKN, pelaksanaan kegiatan KKN, dan pelaporan KKN.

Tabel 1. 3 Jadwal Pra KKN, Pelaksanaan KKN dan Pelaporan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra KKN	28 Februari - 14 Maret 2023
	1. Sosialisasi KKN	16 Maret 2023
	2. Pembentukan Kelompok	14 April 2023
	3. Pembekalan KKN	10 Mei 2023
	4. Survei Lokasi	15 - 26 Mei 2023
	5. Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	15- 26 Mei 2023
	6. Menyerahkan Hasil Proposal	7 Juni 2023

2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli - 25 Agustus 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu	25 Juli - 25 Agustus 2023
4.	Penyusunan E-Book Kelompok	26 Agustus - 30 Oktober 2023
	1. <i>Collecting</i> data dari masing-masing individu kepada penulis ebook kelompok	28 Agustus - 10 September 2023
	2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	11 September - 05 Oktober 2023
	3. Verifikasi Data Penyuntingan oleh Kelompok dan Dosen Pembimbing	01 - 15 Oktober 2023
	4. Pengesahan e-book	16 - 20 Oktober 2023
	5. Penyerahan e-book hasil KKN	21 - 30 Oktober 2023
	6. Penilaian Hasil Kegiatan	26 Desember 2023

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun menjadi dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Dimana bagian I merupakan dokumentasi dari program kerja dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan KKN.

Pada bagian pertama terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi gambaran umum kegiatan KKN 2023 yang berlangsung selama satu bulan di desa Sirnagalih. Bab ini memuat beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, lokasi KKN, pokok permasalahan/aset desa, fokus dan prioritas program, tujuan dan sasaran, jadwal pelaksanaan KKN serta sistematika penulisannya.

Bab II Metode pelaksanaan KKN. Bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan metode intervensi atau pemetaan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini untuk memberikan gambaran tentang metode yang digunakan selama implementasi program.

Bab III menjelaskan tentang kondisi Desa Sirnagalih Kecamatan Tamansari. Dalam Bab ini berisikan sejumlah informasi umum terkait dengan keadaan lokasi desa untuk pelaksanaan agenda kegiatan KKN. Dimulai dari menceritakan sejarah awal secara singkat tentang Desa Sirnagalih, letak geografis, jumlah kependudukan dan strukturnya, sarana dan prasarana semuanya dijelaskan secara rinci dan jelas di dalam bab ini.

Bab IV memuat deskripsi hasil pengembangan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh Kelompok KKN 085 Interval. Dalam bab ini terdapat pembahasan tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat dan terakhir faktor-faktor pencapaian hasil pelaksanaan program.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi. Bab ini sebagai deskripsi dari hasil kegiatan berdasarkan masalah yang bisa terpecahkan di Bab I dan pemecahan masalahnya di Bab IV, serta rekomendasi atas masalah yang belum terpecahkan.

Bab terakhir adalah bagian Epilog, yang berisi kesan dan pesan masyarakat di Desa Sirnagalih atas pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM 2023, serta sejumlah kisah inspiratif dari seluruh anggota peserta KKN 2023 08 Interval.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang dilakukan oleh para mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat yang bersifat khusus dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. Para mahasiswa dalam melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata ini biasanya melakukan beberapa program kerja dalam bidang pengajaran, pendidikan, kesehatan, sosial dan masyarakat, penelitian dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat. Melalui program Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa dapat membangun komunikasi dengan warga dan membangun desa agar lebih baik. Oleh sebab itu, biasanya Kuliah Kerja Nyata ini memiliki proyek yang dilakukan selama program tersebut berlangsung. Kuliah Kerja Nyata bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepedulian mahasiswa terhadap Masyarakat sekitar serta membantu proses pembangunan masyarakat desa. Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata agar dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal, maka program yang dilaksanakan harus tepat sasaran, oleh sebab itu maka perlu dilakukan sebuah metode intervensi sosial dan pemetaan sosial.

1. Intervensi Sosial

Intervensi Sosial dalam hal pengabdian kepada masyarakat merupakan sebuah strategi yang dilakukan untuk membantu masyarakat oleh individu, kelompok, maupun sebuah komunitas. Pada umumnya intervensi dilakukan dalam bentuk praktik lapangan pada bidang kemasyarakatan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dalam masyarakat. Metode intervensi sosial dapat diartikan sebagai sebuah upaya untuk memperbaiki fungsi sosial dari sebuah kelompok sasaran perubahan baik oleh individu, kelompok atau dalam cakupan yang lebih luas yaitu masyarakat.¹

¹Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial: Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009). Hal. 40

Dalam bukunya yang berjudul *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Isbandi Rukminto Adi mengungkapkan bahwa intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, kelompok kecil, komunitas dan organisasi (*level mezzo*) serta masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (*level makro*).² Sehingga intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara strategi memberikan bantuan kepada masyarakat baik individu, kelompok, maupun komunitas.

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial baik dalam individu, kelompok, maupun masyarakat pada sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial dapat berfungsi dengan baik, maka dapat diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan mudah untuk dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu jauh. Maka, melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi oleh suatu kelompok sasaran perubahan akan dapat teratasi. Dengan kata lain, bahwa intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan dan kondisi yang nyata. Adapun tahapan dalam intervensi sosial menurut Pincus dan Minahan adalah sebagai berikut:

a. Penggalan Masalah

Penggalan masalah merupakan suatu tahap dimana pekerja sosial sudah mendalami situasi dan masalah dari sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, serta menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penggalan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan suatu masalah yang akan diselesaikan, tujuan dari adanya upaya perubahan dan cara

²Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Remaja, 2008). Hal. 48.

untuk mencapai suatu tujuan. Penggalan masalah terdiri dari beberapa hal, diantaranya yaitu:

- 1) Identifikasi Masalah
- 2) Analisis dinamika situasi sosial
- 3) Menentukan tujuan dan target
- 4) Menentukan tugas dan strategi
- 5) Stabilisasi Upaya perubahan

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu tahapan dimana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat digunakan, yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.

c. Melakukan Kontak Awal

d. Negosiasi Kontrak

Negosiasi kontrak merupakan tahap dimana pekerja sosial dapat menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan sasaran perubahan dalam upaya perubahan sosial.

e. Membentuk Sistemaksi

Membentuk sistemaksi merupakan tahap dimana pekerja sosial dapat menentukan sistemaksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.

f. Menjaga dan Mengkoordinasikan Sistemaksi

Menjaga dan mengkoordinasikan sistemaksi merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.

g. Memberikan Pengaruh

h. Terminasi

Tahapan dalam intervensi sosial dinilai dapat membantu pelaku sosial dalam melaksanakan program kerja selama kegiatan berlangsung dengan cara mengetahui langkah-langkah realisasi program kerja. Adanya intervensi sosial, diharapkan dapat mempermudah melakukan pekerjaan sosial dalam menyusun tujuan program yang akan direalisasikan bersama dengan masyarakat. Antara pekerja sosial dengan masyarakat haruslah ada kerjasama

serta memberikan hubungan mutualisme dalam melaksanakan program kerja, sehingga program kerja yang sudah direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan tercapai sesuai sasaran.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan merupakan langkah penting yang harus dilakukan sebelum akuntabilitas dimulai. Hasil akhir pemetaan dapat menjadi dasar penentuan bentuk pemberdayaan. Hal ini wajar dilakukan pada komunitas/masyarakat tertentu. Pemetaan sering dilakukan untuk mengidentifikasi potensi atau peluang yang dapat dikembangkan dalam kelompok masyarakat. Ada beberapa jenis pemetaan, antara lain penyusunan profil komunitas, pemetaan aset komunitas, dan pemetaan sosial.³

Menurut Gunawan (2018), pemetaan sosial merupakan suatu kegiatan dilakukan untuk memahami kondisi sosial masyarakat setempat. Kegiatan ini sangat penting untuk perencanaan pembangunan karena setiap masyarakat mempunyai kondisi sosial yang berbeda-beda sehingga menimbulkan permasalahan dan kebutuhan yang berbeda pula. Pemetaan sosial juga digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumber daya dan modal sosial masyarakat, juga dilakukan untuk mengetahui pemangku kepentingan terkait dengan keberadaan dan aktivitas subjek peserta program, identifikasi akar permasalahan yang dirasakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan menganalisisnya potensi konflik memang ada dalam suatu masyarakat.⁴ Untuk melakukan pemetaan sosial, ada beberapa cara atau metode yang dapat ditempuh, antara lain:

a. Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan dengan satu atau lain cara survei. Populasi ini bersifat umum dan saling

³ Gunawan Wahyu dan Sutrisno Budi. "Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat". Vol. 2. No. 2. (2021). Hal. 95.

⁴ *Ibid*, Hal. 97.

berhubungan dengan orang, lembaga-lembaga, organisasi atau unit sosial.

b. Wawancara

Metode selanjutnya yang bisa digunakan adalah wawancara. Wawancara adalah suatu kegiatan yang melibatkan mengajukan pertanyaan atau mendiskusikan hal-hal tertentu dengan orang lain berkaitan dengan penelitian. Proses wawancara berlangsung di desa sasaran secara terstruktur untuk mengumpulkan data tentang pemetaan sosial menggunakan alat instruksional wawancara dengan memimpin percakapan antar individu desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang disebutkan antara lain adalah tokoh-tokoh desa seperti kepala desa, perangkat desa, dan orang-orang terkenal. tokoh informal seperti pemimpin agama, orang tua, tokoh pemuda, tokoh perempuan serta masyarakat desa seperti petani, UMKM, guru, dan buruh.

c. Observasi

Observasi dapat dipahami sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati objek, situasi, dan konteks dapatkan data penelitian. Observasi dilakukan tidak melibatkan pertanyaan atau komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Pengamatan dapat dilakukan terjun langsung di lapangan untuk memperhatikan objek secara akurat, Kemudian catat fenomena penelitiannya, lalu hasilnya observasi lapangan dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan data geografis desa, lintasan, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensinya.

d. Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT adalah sebuah metode atau teknik perencanaan strategis hadir dalam organisasi tertentu evaluasi faktor internal dan eksternal kemudian akan diidentifikasi aspek-aspek yang menjadi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*thareats*) dalam suatu organisasi.

Ini sangat membantu untuk menyiapkan rencana yang matang saat ini atau jangka panjang yang menguntungkan.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan dapat diartikan sebagai suatu pelimpahan kekuatan ataupun pengetahuan yang akan menghasilkan hirarki kekuatan. Kemudian, pemberdayaan masyarakat itu sendiri adalah upaya yang dilakukan untuk kepentingan kemajuan masyarakat setempat dengan memanfaatkan sumber daya alam sekitar ataupun potensi dari masyarakat tersebut sehingga masyarakat dapat terbuka dengan ruang lingkup di sekitar mereka dan menyadari kemampuan yang terdapat di dalam diri mereka. Pada era reformasi dan desentralisasi ini, pemberdayaan terhadap masyarakat dituntut untuk memiliki tingkat kemahiran dan keterampilan yang semakin kuat agar bisa bersaing dengan dunia luar. Maka dari itu, dengan dilakukannya kegiatan-kegiatan yang mendukung perkembangan potensi masyarakat, beberapa upaya dilakukan yang dengan demikian menjadi bagian dari program kerja kelompok KKN kami. Salah satu kegiatan tersebut antara lain, melakukan sosialisasi ataupun seminar mengenai ekonomi dengan tujuan untuk membantu masyarakat mengelola bisnis *home-industry* yang banyak dilakoni oleh masyarakat agar penjualan produk-produk tersebut semakin berkembang dan meluas dari segi pemasaran secara online. Kemudian, beberapa tujuan diadakannya pemberdayaan masyarakat tersebut adalah:

1. Dimaksudkan untuk membantu mengembangkan keterampilan dan potensi masyarakat desa secara individu maupun kelompok.
2. Kegiatan pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk menyokong pengetahuan kepada masyarakat yang belum memadai sehingga mereka bisa secara mandiri mengembangkan keterampilan mereka.
3. Menjadikan masyarakat yang aktif dan kreatif sehingga dapat menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik ditinjau dari kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu kewajiban dalam program pemberdayaan masyarakat ini adalah masyarakat itu sendiri memiliki daya, kekuatan, dan kemampuan yang merupakan material, ekonomi,

kerjasama, komitmen, dan kemauan (Widjajanti, 2011). Dalam hal ini, pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilakukan jika masyarakat tersebut tidak ikut andil dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Masyarakat tetap memegang andil atas keberhasilan pemberdayaan masyarakat yang nantinya hasil dari program-program tersebut akan berbalik kepada mereka. Dalam hal ini, pendekatan yang dimaksud dalam pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan KKN ini adalah menjadikan masyarakat sebagai partisipasi yang aktif dan target sasaran yang bersikap terbuka terhadap perubahan-perubahan yang diusulkan sehingga mereka dapat berkembang dan meninggalkan keterpurukan dalam berbagai sektor yang dimana pendekatan tersebut merupakan pendekatan mezzo. Pendekatan mezzo merupakan pemberdayaan masyarakat yang bersifat secara berkelompok. Penekanan sasaran dan partisipasi masyarakat bersifat tidak individual dengan melihat permasalahan yang ada di masyarakat dimana pendekatan ini diharapkan agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat menjadi pembelajaran, pendidikan, dan pelatihan agar mereka bisa meningkatkan keterampilan, kesadaran, membentuk sikap, serta meningkatkan kemampuan kelompok dalam mengatasi berbagai persoalan yang mereka hadapi (Haris, 2014).

Secara umum dan sederhana, tahapan proses yang dilakukan sebagai langkah-langkah kami dalam melaksanakan pendekatan mezzo ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Proses ini bertujuan agar kami bisa dengan dekat dan detail melihat apa saja permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat secara terbuka di Desa Sirnagalih. Dengan menganalisa apa saja kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat, selanjutnya adalah memasukkan kebutuhan tersebut ke dalam program-program kerja yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat. Salah satu hasil observasi kami adalah kebutuhan masyarakat terhadap pengetahuan melek teknologi yang dimaksudkan untuk mengembangkan usaha *home industry* mereka sehingga mereka bisa merambah dunia penjualan online dan meluaskan usaha mereka.

b. Berdiskusi dan berbaur bersama masyarakat

Dalam hal ini, seperti yang disebutkan bahwa masyarakat adalah partisipan aktif yang turut mengambil andil dalam program-program yang dicanangkan dalam membangun kreativitas dan kemandirian masyarakat. Maka dari itu, perlu dilakukan diskusi bersama masyarakat apa saja hal-hal yang harus diperhatikan dan apa saja permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat. Dengan dilakukannya diskusi tersebut, maka mahasiswa dapat menyesuaikan program kerja yang hasilnya nanti akan dibutuhkan dan bermanfaat kepada masyarakat. Sehingga, setelah mahasiswa telah menyelesaikan tugas-tugasnya selama kegiatan KKN, masyarakat dapat secara mandiri mengembangkan kelemahan mereka dengan memecahkan permasalahan tersebut yang berbekal dari program kerja yang diberikan oleh mahasiswa. Kemudian, dalam berdiskusi dengan masyarakat, mahasiswa juga membangun kepercayaan dengan masyarakat dengan membaaur dan menjadi satu dengan masyarakat. Hal ini dilakukan agar kedua belah pihak dapat saling mempercayai dan bekerja sama yang mana hal tersebut dapat mempermudah jalannya kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Salah satu bentuk diskusi dan pembauran dengan masyarakat Desa Sirnagalih adalah dengan mendatangi setiap RW yang ada dan berbincang secara sederhana permasalahan apa saja yang bisa mahasiswa bantu untuk selesaikan. Kemudian, mahasiswa juga mendatangi tempat-tempat pelaku usaha home-industry untuk mendapatkan insight apa saja yang mereka lakukan dan kira-kira permasalahan apa yang mereka hadapi karena memang kebanyakan masyarakat Desa Sirnagalih adalah pelaku pengusaha home-industri. Dan dari situ, dapat diketahui bahwa mereka kekurangan dalam hal promosi online dan cara memasarkan produk mereka secara luas. Dimana hal tersebut juga menjadi tugas bagi mahasiswa untuk membantu mereka menyelesaikan masalahnya.

c. Merancang strategi

Setelah berdiskusi dan membaaur dengan masyarakat sehingga mendapatkan apa saja permasalahan yang mereka hadapi, maka selanjutnya mahasiswa mengatur strategi apa yang

dapat mereka gunakan dalam menghadapi situasi tersebut. Beberapa program kerja dibuat dari hasil diskusi dengan masyarakat yang mana program tersebut dirancang sesuai keinginan dan kebutuhan masyarakat. Beberapa program tersebut antara lain menyelenggarakan seminar dan penyuluhan terkait pemasaran produk usaha home-industri dengan tujuan agar mereka dapat mengembangkan usahanya dengan lebih luas melalui media-media online seperti TikTok.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Sekilas tentang Desa Sirnagalih

Desa Sirnagalih adalah sebuah wilayah pemukiman di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Luas wilayah sekitar 126 Hektar dengan jumlah populasi lebih dari 16.000 jiwa yang tersebar di 12 Rukun Warga (RW) dan 55 Rukun Tetangga (RT). Rata-rata usia pendidikan masyarakat Sirnagalih masih berada di tingkat SMP/SLTP dengan jumlah fasilitas pendidikan terbatas. Pernyataan ini berdasarkan data hasil survei di lokasi rencana KKN yang bersumber dari Kepala Desa Sirnagalih, Amat Suparta dan beberapa staf desa di sana.

B. Karakteristik Tempat KKN

Desa Sirnagalih pula menjadikan kerajinan karya seni wayang dan industri rumahan produk sandal, sepatu, dan aneka alas kaki sebagai mata pencaharian utama dan pendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Desa Sirnagalih secara demografi termasuk ke dalam klasifikasi desa swakarya dengan dukungan pertumbuhan ekonomi mayoritas dari hasil produk industri rumahan masyarakat berupa produk alas kaki. Selain itu, wilayah dengan luas ratusan hektar ini berada di wilayah geografi yang cukup aman dari bencana alam seperti banjir. Rendahnya jumlah lokasi pertanian membuat masyarakat desa Sirnagalih mendapatkan bahan pangan dari luar desa. Adapun jumlah fasilitas pendidikan di desa Sirnagalih menjadi akar masalah rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di desa tersebut.



Gambar 3. 1 Gambar Peta Desa Sirnagalih

C. Letak Geografis

Batas Wilayah:

1. Desa/Kelurahan Sebelah Utara Kota Batu
2. Desa/Kelurahan Sebelah Selatan Taman Sari
3. Desa/Kelurahan Sebelah Timur Sukamantri
4. Desa/Kelurahan Sebelah Barat Pasir Eurih

D. Struktur Penduduk

1. Jumlah Penduduk Keseluruhan

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan

Deskripsi Penduduk	Jumlah Jiwa
Jumlah Laki-Laki (Orang)	9.206 jiwa
Jumlah Perempuan	8.443 jiwa

(Orang)	
Jumlah Total (Orang)	17.649 jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	4.739 kepala keluarga

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Agama	Jumlah
Islam	17.573
Katolik	11
Protestan	58
Hindu	6
Budha	8

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
Petani	49	1	50

Buruh Tani	24	2	26
Pegawai Negeri Sipil	247	115	362
	1.407	415	1.822
Pedagang barang kelontong	111	9	120
Peternak	0	1	1
Dokter swasta	0	3	3
Perawat swasta	3	6	9
Bidan swasta	0	6	6
TNI	59	2	61
POLRI	10	1	11
Pengusaha kecil, menengah dan besar	157	45	202
Guru swasta	38	64	102
Dosen swasta	6	4	10
Pedagang Keliling	14	8	22
Pembantu rumah tangga	0	7	7
Pengacara	1	0	1
Dukun Tradisional	0	3	3
Karyawan Perusahaan Swasta	1.407	415	1.822

Karyawan Perusahaan Pemerintah	26	5	31
Wiraswasta	1.609	106	1.715
Konsultan Manajemen dan Teknis	3	0	3
Belum Bekerja	2.041	1.727	3.768
Pelajar	2.062	1.717	3.779
Ibu Rumah Tangga	7	4.197	4.204
Purnawirawan/Pensiunan	127	26	153
Perangkat Desa	3	4	7
Buruh Harian Lepas	1.323	22	1.345
Jumlah Total (Orang)	10.734	8.911	19.645

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Masyarakat			
Tingkatan Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah (Orang)
Tamat SD/ sederajat	2.757	2.98	5.737
Tamat SMP/ sederajat	1.422	1.387	2.809

Tamat SMA/ sederajat	2.59	1.96	4.55
Tamat D-2/ sederajat	64	76	140
Tamat D-3/ sederajat	149	145	294
Tamat S-1/ sederajat	342	257	599
Tamat S-2/ sederajat	12	7	19
Tamat S-3/ sederajat	4	1	5
Jumlah Total (Orang)	7.34	6.813	14.153

5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Komposisi Usia Penduduk			
Laki-Laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
Usia 0 - 6 Tahun	719	Usia 0 - 6 Tahun	627
Usia 7 - 12 Tahun	1.051	Usia 7 - 12 Tahun	958
Usia 13 - 18 Tahun	1.068	Usia 13 - 18 Tahun	844
Usia 19 - 25 Tahun	1.107	Usia 19 - 25 Tahun	1.071
Usia 26 - 40 Tahun	2.591	Usia 26 - 40 Tahun	2.470

Usia 41 - 55 Tahun	1.684	Usia 41 - 55 Tahun	1.603
Usia 56 - 65 Tahun	631	Usia 56 - 65 Tahun	536
Usia 65 - 75 Tahun	242	Usia 65 - 75 Tahun	231
Usia > 75 Tahun	113	Usia > 75 Tahun	103
Jumlah Laki-Laki (Orang)	9.206	Jumlah Perempuan (Orang)	8.443

E. Sarana dan Prasarana

1. Prasarana Bidang Pendidikan

Tabel 3. 6 Prasarana Bidang Pendidikan

Jenis Gedung	Sewa (Gedung)	Milik Sendiri (Gedung)	Jumlah (Gedung)
Gedung SMP/ sederajat	2	2	4
Gedung SD/ sederajat	0	4	4
Gedung TK	0	1	1
Perpustakaan Desa/ Kelurahan	0	1	1
Taman Bacaan	0	1	1
Jumlah Total (Gedung)	2	9	11

2. Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan

Tabel 3. 7 Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan

Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid	17
Langgar/Surau/Mushola	21
Jumlah Total	38

3. Prasarana Bidang Kesehatan

Tabel 3. 8 Prasarana Bidang Kegiatan

Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah (Unit)
Puskesmas	1
Posyandu	17
Toko obat	2
Balai pengobatan masyarakat yayasan/swasta	1
Jumlah Total (Unit)	21

4. Prasarana Bidang Olahraga

Tabel 3. 9 Prasarana Bidang Olahraga

Jenis Prasarana Olahraga	Jumlah (Unit/Gedung/Lokasi)
---------------------------------	------------------------------------

Arum jeram	0
Gelanggang Remaja	0
Lapangan basket	2
Lapangan bulu tangkis	6
Lapangan golf	0
Lapangan sepak bola	4
Lapangan tenis	0
Lapangan voli	4
Pacuan kuda	0

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah di bab ini, kelompok kami menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treat*). Analisis SWOT ini dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*). Dan faktor eksternal yaitu, peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*). Dengan digunakannya analisis SWOT ini, kami mengharapkan dapat menemukan cara untuk mengatasi permasalahan yang ada. Analisis SWOT ini diterapkan dengan melihat hal apa saja yang mempengaruhi semua faktor tersebut dengan menggunakan tabel matriks SWOT. Kami berharap dengan adanya analisis SWOT ini kami dapat memecahkan dan memberi solusi atas beberapa permasalahan dan problematika yang kami temukan di Desa Sirnagalih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.

Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none">• MI Nurussaadah di Desa Sirnagalih memiliki banyak siswa yang aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.• Pihak MI Nurussaadah	<ul style="list-style-type: none">• Kurang lengkapnya fasilitas yang ada pada MI Nurussa'adah• Kurangnya tenaga pengajar dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Eksternal	menyambut dengan baik dan menerima dengan lapang kegiatan yang akan dilaksanakan oleh KKN INTERVAL 85 di MI Nurussa'adah	
<i>Opportunities (O)</i>	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa/i KKN menguasai beberapa mata pelajaran sesuai dengan yang diajarkan ● Mahasiswa mampu mengadakan bimbingan dan pembelajaran yang dapat membantu pihak sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan pengetahuan baru dengan metode pembelajaran yang edukatif dan inovatif dengan media pembelajaran yang menyenangkan ● Membantu pengajar untuk melakukan pengajaran yang aktif dan interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyediakan lahan dan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut. ● Mengadakan bimbingan belajar yang menyenangkan ● Mengadakan pelatihan skill di beberapa sekolah
<i>Threats (T)</i>	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"> ● Adanya kegiatan lain yang dilakukan siswa pada saat KBM 	<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan sosialisasi secara langsung dengan siswa atau dengan melakukan pendekatan secara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyediakan sarana belajar yang inovatif ● Mengadakan sosialisasi pelatihan softskill

<p>telah selesai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan umum maupun pengembangan skill di sekolah 	<p>personal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas KBM sehingga menciptakan lulusan yang unggul serta melakukan sosialisasi kepada warga lain. 	<p>dan pengembangan bakat siswa</p>
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan mengajar di MI Nurussa'adah 2. Kegiatan sosialisasi <i>softskill</i> di sekolah 		

Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matrik SWOT Bidang Keagamaan		
	<i>STRENGTHS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias warga yang tinggi, terhadap hal baru • Terdapat kebiasaan warga yang selalu aktif dalam hal keagamaan • Penduduk desa hampir semua memiliki agama yang sama yaitu Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tenaga pengajar yang ada di Desa Sirnagalih
Eksternal		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>

<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan yang kuat dari orang tua serta kerabat dalam hal keagamaan • Adanya tempat yang memungkinkan digunakan dalam kegiatan keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan kegiatan mengaji yang tidak membosankan dengan diselingi kegiatan mewarnai dan membaca buku bagi anak-anak • Mengikuti kegiatan keagamaan rutin di desa Sirnagalih 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan TPQ yang diadakan di tempat tinggal mahasiswa KKN 085.
<p><i>THREATS (T)</i></p>	<p><i>STRATEGI (ST)</i></p>	<p><i>STARTEGI (WT)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Rasa kepercayaan warga terhadap kemampuan mahasiswa KKN 085 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan yang menarik dan berkesan yang dilakukan sore hari setelah ashar dan selesai sebelum maghrib tiba bersama anak-anak di sekitar tempat tinggal mahasiswa KKN 085 • Melakukan pengajian rutin setiap rabu setelah isya bersama remaja majelis wal maulid al jannah dan bapak-bapak di sekitar tempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin silaturahmi sehingga hubungan emosional terjalin dengan baik.

	tinggal mahasiswa KKN 085	
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan mengajar mengaji TPQ2. Mengikuti beberapa kegiatan pengajian rutin yang diadakan oleh warga desa		

Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan

Matrik SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan.		
	<i>STRENGTHS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Warga dan guru mendukung program yang diusulkan oleh KKN 085 • Kontribusi warga sangat baik dalam segala kegiatan yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya lahan hijau di desa • Kurangnya kesadaran akan membersihkan fasilitas umum milik bersama
Eksternal		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya tempat yang memungkinkan digunakan dalam kegiatan Sosial dan lingkungan • Terdapat bantuan yang diberikan oleh warga untuk program di SMPN 1 Tamansari • Terdapat dukungan penuh oleh guru dan Kepala sekolah dalam memfasilitasi tempat program 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan segala bentuk bantuan yang diberikan kepada mahasiswa/i secara maksimal • Menjalin kerja sama dengan pihak sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi mengenai pernikahan dini yang ditujukan kepada siswa SMPN 1 Tamansari • Melakukan sosialisasi mengenai cyber bullying yang ditujukan kepada siswa MTS Nurussa'adah

kerja		
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Jarak yang cukup jauh dari tempat tinggal mahasiswa KKN • Letak MCK bersama yang jalannya cukup sulit untuk diakses 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari nomor yang dapat dihubungi atau dengan mengunjungi ketua RT yang bersangkutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi ekonomi syariah • Melakukan program pembersihan dan pengecatan MCK Bersama
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program- program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan sosialisasi dan praktik mengenai urban farming dengan tujuan adanya pemanfaatan lahan sempit untuk berkebun dan penghijauan 2. Kegiatan pembersihan dan pengecatan MCK bersama 3. Kegiatan pembaharuan gapura 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4. 4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Formal

Bidang	Pendidikan
Program	Interval Mengajar
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Formal

Tempat, Tanggal	MI Nurussa'adah, 31 – 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	8 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN kelompok 085 (Interval)
Tujuan	Membantu guru MI Nurussa'adah, Kp. Kabandungan, Desa Sirnagalih, Kec. Tamansari dalam kegiatan belajar mengajar formal siswa-siswi.
Sasaran	Guru MI Nurussa'adah
Target	±10 orang guru MI Nurul Hidayah terbantu dalam kegiatan belajar mengajar kepada siswa-siswi secara formal
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan selama 8 hari yang berlangsung dari tanggal 31 sampai 23 Agustus 2023. Bertempat di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurussa'adah Kp. Kabandungan, Desa Sirnagalih, Kec. Tamansari. Seluruh anggota kelompok KKN 085 ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas 4,5 dan 6 MI Nurussa'adah untuk mengajarkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Pendidikan Agama Islam, serta Qur'an dan Hadist. Pengetahuan tersebut diharapkan dapat membantu para siswa/i dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Pengetahuan moral dan nilai-nilai agama juga kami tanamkan dalam proses belajar

	mengajar. Kegiatan ini nantinya akan tetap dilanjutkan oleh guru mereka.
Hasil Kegiatan	±10 orang guru MI Nurussa'adah terbantu dalam kegiatan belajar mengajar kepada siswa-siswi secara formal
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4. 1 Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Formal

Tabel 4. 5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar

Bidang	Pendidikan
Program	Interval Mengajar
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar

Tempat, Tanggal	Posko KKN Interval 085, 31 – 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	24 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN kelompok 85 (Interval)
Tujuan	Memberikan materi tambahan pada materi pelajaran Matematika, IPS, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Sasaran	Guru MI Nurussa'adah
Target	Siswa kelas 4-5 MI Nurussa'adah
Deskripsi Kegiatan	<p>Bimbingan belajar merupakan salah satu program dari Interval Mengajar. Bimbingan Belajar ini bertujuan untuk membantu siswa/i SD/MI yang mengalami kesulitan dalam pelajaran Matematika, IPS, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia. Kegiatan ini diadakan MI Nurussa'adah, Kp. Kabandungan RT 01/05. DS. Sirnagalih Kec. Tamansari KAB Bogor Prov Jawa Barat. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu 4 kali, yaitu setiap hari Senin sampai Kamis dan dimulai pada pukul 15.00-17.00 WIB. Semua anggota KKN Interval 85 turut berpartisipasi dalam memberikan pengetahuan kepada para murid SD/MI yang hadir.</p> <p>Materi yang diberikan kepada siswa berdasarkan pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Dalam proses kegiatan ini, anggota KKN</p>

	Interval 85 berusaha untuk memberikan pengetahuan, kenyamanan, dan semangat kepada siswa dengan sering memberikan <i>candaan</i> maupun <i>games</i> .
Hasil Kegiatan	± 20 pelajar kelas 4 sampai 6 tingkat MI Nurussa'adah mendapatkan materi tambahan pada mata pelajaran Matematika, IPS, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4. 2 Kegiatan Bimbingan Belajar

Tabel 4. 6 Hasil dan Kegiatan Mengajar Mengaji

Bidang	Pendidikan
Program	Interval Islami
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Mengajar Mengaji
Tempat, Tanggal	Posko KKN, 31 Juli - 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	24 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Kelompok 085 (Interval)
Tujuan	Membantu Ustadz Hasan dan istrinya dalam mengajar ngaji
Sasaran	Ustadz Taman pendidikan Al-qur'an
Target	Ustadz Hasan dan istrinya terbantu dalam kegiatan mengajar ngaji.

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini dilakukan selama 24 hari, dimulai dari tanggal 31 Juli sampai 23 Agustus 2023. Bertempat di Posko KKN 085, Desa Sirnagalih, Kec. Tamansari. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota kelompok KKN 085. Kegiatan ini dilaksanakan pada 15.30-17.00 dimulai dari mengajar ngaji kemudian membantu mengajar baca dan mengerjakan Pekerjaan rumah. Kami berharap ilmu yang diajarkan dapat memberikan kemanfaatan yang berkah bagi anak-anak di desa Sirnagalih</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Ustadz Hasan dan istrinya terbantu dalam kegiatan belajar mengaji tersebut</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut</p>



Gambar 4. 3 Kegiatan Mengajar Ngaji di Posko KKN 085

Tabel 4. 7 Hasil dan Kegiatan Lomba Memperingati 1 Muharram 1444

Bidang	Pendidikan
Program	Interval Islami
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Perlombaan Memperingati 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Posko Kkn Interval 85, 05 dan 06 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN kelompok 85 (Interval)
Tujuan	Mengadakan perlombaan dalam rangka Memperingati HUT RI ke 78 yang bekerja sama dengan Majelis sholawat wal maulid al jannah
Sasaran	Anak-anak Desa Kabandungan untuk mengikuti perlombaan HUT RI ke 78
Target	Warga Kampung Kabandungan serta kepanitiaan terbantu dalam penyelenggaraan perlombaan dalam memperingati HUT RI ke 78

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan perlombaan dalam rangka memperingati HUT RI ke 78 Anak-anak sekitar kampung kabandungan sangat antusias untuk mengikuti perlombaan sesuai dengan keahliannya.</p> <p>Lomba yang diadakan antara lain lomba adzan, lomba sambung ayat, membaca surat pendek, masak nasi goreng. Juri dalam perlombaan ini merupakan beberapa anggota KKN Interval 85 yang memiliki bidang dalam perlombaan tersebut dengan baik. Pengumuman serta pembagian hadiah dilakukan pada malam harinya.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Warga Kampung Kabandungan dan remaja majelis sholawat wal maulid al jannah terbantu dan anak-anak pun antusias dalam mengikuti lomba.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut</p>



Gambar 4. 4 Memperingati Kegiatan Lomba 1 Muharram 1444

Tabel 4. 8 Hasil dan Kegiatan Memperingati Kemerdekaan

Bidang	Pendidikan
Program	Interval Merdeka
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Interval Merdeka
Tempat, Tanggal	MI Nurussa'adah, Desa Kabandungan, tanggal 17, 18, 19,20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN kelompok 85 (Interval)
Tujuan	Membantu kepanitiaan dalam rangka perlombaan HUT RI ke-78
Sasaran	Warga Desa Sirnagalih dan guru MI Nurussa'adah
Target	Warga Desa Sirnagalih dan Siswa MI Nurussa'adah serta kepanitiaan terbantu dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke 78

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>KKN Interval dalam program kerja kemerdekaan untuk menyambut HUT RI 78 membantu kepanitiaan dalam rangka perlombaan 17 Agustus. Pelaksanaan dalam rangka kemerdekaan ini dilakukan selama 4 hari yang diawali dengan beberapa perlombaan yang diadakan di RT 03 RW 04.</p> <p>Lomba yang dilaksanakan terbagi menjadi beberapa kategori yaitu untuk anak-anak sesuai umurnya, perlombaan untuk ibu-ibu dan perlombaan untuk anak - anak. Beberapa perlombaan yang dilaksanakan yaitu lomba makan kerupuk, memindahkan ikan kecil, estafet tepung terigu, fashion show yang diikuti oleh ibu - ibu, dan banyak lainnya. Semua sangat antusias dalam mengikuti perlombaan ataupun memberikan dukungan yang meriah.</p> <p>Acara dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 78 dilakukan Kembali pada tanggal 18 dan 19 Agustus 2023 yang dilaksanakan di MI Nurussa'adah. Dalam acara yang diadakan di MI ini diawali dengan karnaval yang diikuti oleh seluruh siswa kelas 1 sampai 6. Acara selanjutnya yaitu mengadakan beberapa lomba yang sudah disiapkan oleh mahasiswa KKN Interval yang diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 1 sampai 6. Lomba yang dilaksanakan terdiri dari lomba makan kerupuk, estafet tepung, mengumpulkan bola sesuai warna, sangkut kawat, tarik tambang dan makeup yang pesertanya guru melawan mahasiswa KKN.</p> <p>Acara dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 78 kembali diadakan di RT 02 RW 05 yang diikuti oleh ibu - ibu setempat. Acara ini diawali dengan beberapa perlombaan seperti: sangkut kawan, balap</p>
----------------------------------	--

	karung, estafet tepung, taring tambang, sepak bola, estafet balon, dan beberapa lomba lain. Acara ini semakin meriah karena pada perlombaan ini pesertanya adalah mahasiswa KKN melawan ibu - ibu RT 02 RW 05.
Hasil Kegiatan	Warga Desa Sirnagalih dan guru MI Nurussa' adah terbantu dan ikut memeriahkan dalam penyelenggaran perlombaan HUT RI ke 78
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4. 5 Kegiatan Memperingati HUT RI ke- 78

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4. 9 Bentuk dan kegiatan Pembersihan dan Pengecatan MCK

Bidang	Sosial dan Lingkungan Hidup
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Melakukan program pembersihan dan pengecatan MCK Bersama
Tempat & Tanggal	MCK Rt 02 Rw 05, Sirnagalih, 10 September 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	KKN 085 dan Karang Taruna
Tujuan	Agar MCK menjadi lebih bersih
Sasaran	Masyarakat
Target	Masyarakat Rt 02
Deskripsi Kegiatan	<p>Pembersihan dan pengecatan MCK di Rt 02 Rw 05 merupakan bentuk kegiatan fisik KKN 085 Interval bersama karang taruna sirnagalih. Pembersihan dan pengecatan MCK ini mengeluarkan kurang lebih 1 juta untuk peralatan kebersihan dan peralatan pengecatan.</p> <p>Kegiatan ini dikhususkan untuk warga Rt 04 agar lebih nyaman saat menggunakan MCK. Diharapkan dengan pembersihan dan pengecatan ulang MCK ini</p>

	dapat menyadarkan masyarakat agar selalu menjaga kebersihan dan keelokkan MCK.
Hasil Pelayanan	Masyarakat Rt 02 dan sekitarnya
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4. 6 Bentuk dan Kegiatan Pembersihan dan Pengecatan MCK

Tabel 4. 10 Bentuk dan kegiatan Pembuatan Mural dan Pembuatan Gapura

Bidang	Sosial dan Lingkungan Hidup
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Pembuatan Mural dan Pembuatan Gapura
Tempat & Tanggal	Gang Patuh, Rt 04 Rw 03, Desa Sirnagalih, 03, 06, 08 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	KKN Interval 085 dan Masyarakat
Tujuan	Pembuatan Mural dan Pembuatan Gapura di Rt 04
Sasaran	Masyarakat
Target	Masyarakat

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Program pembuatan mural dan pembuatan gapura ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu di tanggal 03, 06, dan 08 Agustus. Kegiatan ini dilakukan bersama masyarakat sekitar dan bertujuan untuk ikut memeriahkan 17 Agustus di desa sirnagalih.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Mural dan Gapura di Gang Patuh Rt 04 Rw 03, Sirnagalih, Tamansari</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>





Gambar 4. 7 Kegiatan Mural dan Pembuatan Gapura

Tabel 4. 11 Bentuk dan Kegiatan Memberikan Lemari untuk TPA

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Memberikan Lemari untuk TPA
Tempat & Tanggal	Desa Sirnagalih, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	KKN 085 Interval
Tujuan	Memberikan lemari dan buku bacaan kepada TPA
Sasaran	Masjid di desa Sirnagalih
Target	TPA di sekitar posko KKN 85

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Pemberian lemari untuk TPA ini berupa pemberian lemari buku beserta buku bacaan kepada TPA setempat. Pemberian lemari buku dan buku bacaan ini dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2023 oleh anggota KKN 085 ke TPA</p> <p>Pemberian lemari buku dan buku bacaan ini dilakukan karena kurangnya minat baca pada anak - anak dan kurangnya kefasihan dalam membaca pada anak anak di sekitar posko KKN. Kami berharap dengan adanya kegiatan ini akan meningkatkan semangat membaca dan meningkatnya kefasihan dalam membaca pada anak -anak sekitar.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Fasilitas untuk TPA</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut</p>



Gambar 4. 8 Kegiatan memberikan lemari untuk TPA

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Pada seluruh kegiatan KKN Interval 85 yang telah kami dilakukan, terdapat beberapa faktor yang mendukung dan mempengaruhi jalannya proses kegiatan KKN pada tempat dilaksanakan program tersebut, namun tidak sedikit juga faktor yang menghambat keberhasilan jalannya setiap program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di desa Sirnagalih. Beberapa faktor tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pada proses kegiatan KKN kali ini sangat dibutuhkan agar proses berjalannya kegiatan KKN pada kali ini dapat berjalan dengan lancar. Berikut faktor pendukung yang kami rasakan ketika sedang menjalani KKN.

- a. Persetujuan dan juga dukungan dari kepala desa, ketua RW dan ketua RT tempat pelaksanaannya KKN Interval 85.
- b. Saran dan arahan dari dosen pembimbing kepada mahasiswa agar proses berjalannya KKN berjalan dengan lancar.
- c. Dukungan dari warga setempat yang menerima berjalannya program KKN dengan baik dan antusias.
- d. Partisipasi remaja-remaja sholawat wal maulid al-jannah dalam membantu berjalannya proses kegiatan KKN Interval 85.
- e. Beberapa alat guna menunjang KKN sudah tersedia dan dapat digunakan sehingga mempermudah jalannya kegiatan KKN Interval 85.

2. Faktor Penghambat

Selain dari faktor pendukung berjalannya proses kegiatan KKN yang ditulis diatas. Terdapat juga faktor penghambat yang menyulitkan peserta KKN dalam menjalankan program yang telah direncanakan. Berikut merupakan faktor penghambat yang dirasakan peserta KKN Interval 85.

- a. Rendahnya antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dari mahasiswa.

- b. Keterbatasan waktu sosialisasi tentang setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh kami di masyarakat.
- c. Kurangnya waktu yang dimiliki oleh kelompok ini dalam mencari sumber dana tambahan.
- d. Sering terjadi hujan dan cuaca buruk yg membuat kegiatan KKN Interval 85 terganggu.
- e. Adanya kendala bahasa (terutama bahasa local: Bahasa Sunda) antara masyarakat desa Sirnagalih dengan anggota KKN Interval 85.
- f. Masih sulitnya mengatur anak-anak ketika kegiatan belajar mengajar di MI Nurussa'adah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat yang terdapat di dalam Tri Dharma perguruan tinggi yang terdiri atas Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. Kuliah Kerja Nyata Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan di berbagai wilayah yang telah diorganisir oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kelompok Interval 85 ditempatkan di wilayah Desa Sirnagalih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan, dimulai dari tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023. Desa Sirnagalih dipimpin oleh Bapak Amat Suparta selaku Kepala Desa. Desa ini merupakan salah satu dari delapan desa yang terdapat di kecamatan Tamansari, dengan Rukun Warga (RW) sebanyak 12, dan Rukun Tetangga (RT) sebanyak 55, serta memiliki jumlah penduduk sebanyak 17.649 jiwa. Dengan jumlah laki-laki 9.206 jiwa dan perempuan sebanyak 8.443 jiwa.

Setelah melakukan observasi pada Desa Sirnagalih ditemukan berbagai masalah diantaranya masalah pada bidang pendidikan, yaitu kurangnya minat belajar pada anak-anak sehingga banyak yang putus sekolah bahkan tidak sekolah sama sekali, yang mengakibatkan anak-anak di Desa Sirnagalih belum bisa berhitung dan bahkan belum bisa membaca. Selain masalah dalam bidang pendidikan adapun masalah lain yaitu tingginya angka pernikahan dini, banyak anak remaja setelah menikah dibawah usia yang ditetapkan pemerintah yaitu di usia batas minimal perkawinan 19 tahun yang melakukan pernikahan dini tentu saja hal itu menyebabkan terganggunya pendidikan mereka bahkan putus sekolah karena di angka usia 6-18 tahun anak-anak harus mengemban pendidikan. Adapun juga permasalahan padatnya penduduk sehingga menyebabkan tidak tersedianya lahan untuk berkebun serta sawah untuk petani bertani di Desa Sirnagalih.

Berdasarkan pemaparan dari bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kelompok KKN Interval 85 yang telah melaksanakan program di wilayah Desa Sirnagalih meliputi berbagai bidang diantaranya yaitu, Bidang Pendidikan, Bidang Sosial Lingkungan, Bidang Keagamaan, dan Bidang Ekonomi. Di dalam bidang pendidikan terdapat program kerja meliputi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MI Nurussa'adah, serta program Taman Baca yang dilaksanakan di posko KKN Interval 85. Adapun Bidang Sosial Lingkungan seperti melaksanakan kegiatan kerja bakti, pemeliharaan MCK, perayaan HUT RI, Workshop Budidaya Tanaman Hias yang dilaksanakan di Kantor Desa Sirnagalih, Sosialisasi Literasi Media Digital dan Sosialisasi Hubungan Internasional yang dilaksanakan di MTS Nurussa'adah, Workshop Urban Farming dan Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini dan Pengurangan Angka Dispensasi Nikah yang dilaksanakan di SMPN 1 Tamansari. Bidang keagamaan yang terdiri dari mengajar mengaji TPA yang di laksanakan pada sore hari dan majlis ta'lim yang dilaksanakan pada rabu malam. Serta dalam bidang ekonomi terdapat workshop digital marketing dan seminar ekonomi syariah. Sasaran yang ditujukan dari berbagai program kerja yang telah disebutkan di atas diperuntukkan ke semua jenjang usia, baik itu anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua.

Dalam kurun waktu satu bulan pelaksanaan KKN Interval 85 di Desa Sirnagalih, kami telah menyelesaikan berbagai program kerja yang dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Walaupun tidak menutup kemungkinan adanya kendala-kendala yang kami hadapi saat proses menjalankannya. Kendala-kendala tersebut selesai atas musyawarah yang dilakukan bersama hingga menghasilkan suatu solusi yang terbaik.

Kami berharap seluruh program kerja yang telah kami laksanakan di Desa Sirnagalih dapat memberikan manfaat serta nilai positif bagi masyarakat. Dan apabila ada program yang telah kami laksanakan bisa dilanjutkan oleh masyarakat, kami akan sangat senang dan bangga karena itu merupakan salah satu bukti keberhasilan kami dalam mengabdikan di Desa Sirnagalih, agar manfaatnya mengalir terus hingga masa yang akan datang.

B. Rekomendasi

1. Rekomendasi Untuk Pemerintah Setempat
 - a. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desa.
 - b. Memperhatikan persoalan lingkungan, kesehatan dan pendidikan.
 - c. Membantu tim KKN untuk mengajak warga agar mengikuti rangkaian kegiatan yang diadakan oleh tim KKN.
2. PPM UIN Jakarta
 - a. Komitmen terhadap waktu yang telah ditetapkan dan tidak mengundur-undur tanggal yang ditentukan.
 - b. Harap memberi info yang rinci dan jelas.
 - c. Juga tim PPM dapat memantau kegiatan KKN secara menyeluruh supaya kegiatan KKN dapat terpantau lebih baik.
3. Tim KKN Selanjutnya
 - a. Tim KKN selanjutnya diharapkan untuk mengadakan proker yang langsung turun ke masyarakat.
 - b. Tim KKN selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat keberlanjutan ke depannya, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan seusai masa pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

BAGIAN KEDUA: REFLEKSI HASIL KEGIATAN

“Bagiku, setidaknya perpisahan ini bukan akhir. Masih ada hari esok untuk membuka lembaran baru jika yang lama enggan, atau tutup buku.”

-Moammar Emka

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Bapak Mansyur Sutisna (Guru MI)

Jawab:

Alhamdulillah respon anak-anak, rekan-rekan guru dan saya pribadi itu sangat antusias, khususnya buat di MI Nurussa'adah ini jadi ada motivasi lebih buat anak-anak. Mudah-mudahan mereka bisa mengikuti jejak-jejak seperti yang sudah diajarkan oleh mahasiswa KKN. Pun yang saya lihat kesan-kesannya itu anak-anak sangat menyenangkanlah yang saya rasakan gitu. Jadi kita juga terkesan gitu. Bahkan seandainya waktunya lebih panjang lagi mungkin. Tapi kan wallahu'alam, tapi kan itu sudah menjadi aturan di kampusnya masing-masing, itu biasanya hanya 1 bulan. Ya, mungkin ada hal-hal kejutan mungkin bisa buat anak-anak. Pesan saya buat rekan mahasiswa, jadilah mahasiswa yang memiliki budi pekerti yang luhur, jadilah contoh terbaik buat masyarakat. Terutama masyarakat yang ada dilingkungannya. Dan manfaatkanlah umur yang sudah begitu banyak buat kebaikan. Amalkan, terus selanjutnya tentunya saya berharap rekan-rekan mahasiswa semoga mendapatkan ilmu yang berkah, mudah-mudahan lulus dan berhasil apa yang dicita-citakan.

2. Ibu Onih (Pendiri TPA)

Jawab:

Kan dulu saya ga bisa ngaji, jadi saya berpikir kalau anak-anak sekarang tidak bisa ngaji kayak saya dulu. Jadi saya mendirikan pengajian itu buat mengajar anak-anak. Alhamdulillah waktu kemarin ada KKN, anak-anak jadi suka semangat belajar dan ngaji. Lagian sekarang walaupun sudah pulang, diterusin belajar buku-buku yang ditinggal sering dibaca di sini sama menggambar. Kalau abis ngaji, anak-anak langsung belajar baca, belajar menggambar di sini. Alhamdulillah ya, anak-anak sekarang pada mau membaca, pada mau menggambar, ada buku dimanfaatkan sama anak-anak, sering di sini ngumpul, ngumpul di sini belajar abis ngaji belajar di sini. Jadi itu alhamdulillah dari

KKN jadi ada berkahnya. Mudah-mudahan yang KKN biar semua sukses. Ibu mah ga bisa apa-apa ya, cuma bisa ngedoain biar pada sukses biar jadi anak yang membangunlah. Walaupun di kampung, dimana bisa ngasih contoh yang baik buat anak-anak karena memang mudah bareng KKN-nya diberikan tempat di situlah mudah-mudahan bisa membangun kampung itu.

3. Ustadz Hasanuddin (Pendiri Majelis Al Jannah)

Jawab:

Saya sendiri adalah selaku pendiri Majelis Shalawat Wal Maulid Al -Jannah Sekaligus saya pribadi selaku mantan dari ketua RW juga, untuk alasan saya mendirikan Majelis, tadinya tidak ada sekalipun berpikir untuk mendirikan Majelis, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Akan tetapi, melihat dari situasi wilayah kampung saya ini ketika saya menjabat ketua RW. Kayaknya itu dengan adanya semacam aspek keagamaan yang biasa di situ ada kesan saya untuk bisa mendirikan Majelis. Kalau untuk dampak, menurut saya pribadi ya, terutama yang berkaitan dengan kegiatan kami itu sangat luar biasa. Sangat membantu dan banyak sekali kegiatan-kegiatan saya dibantu oleh mereka itu. Sebenarnya, bukan sekali saja kedatangan semacam ada yang KKN. Jadi setiap tahun, tapi menurut saya tahun ini sungguh luar biasa karena dia itu terlalu menonjol dan selalu membantu kegiatan saya. Kalau kesannya menurut saya, banyak baiknya daripada jeleknya terutama. Ini yang berkaitan dengan saya ya, tapi bukan saya saja. Sekitaran tetangga-tetangga yang dekat itu sering ngomong tidak merasa terganggu dan merasa terbantu dengan kegiatan KKN dan dari UIN Syarif Hidayatullah.

4. Bapak Darma Suteja (Ketua RT 04/RW 03)

Jawab:

Sebelumnya, saya mengucapkan terima kasih kepada anak-anak, adik-adik dari mahasiswa UIN. Kedatangan para mahasiswi dan mahasiswa KKN dari UIN sangat membantu juga dengan kehadirannya di wilayah saya. Dilihat dari pertama misalkan,

dekorasi jalan, pengecatan dan Alhamdulillah dari mahasiswa juga bisa membantu baik dari segi materi atau tenaga.

5. Muhammad Rifqy Alivia (Karang Taruna)

Jawab:

Dampak adanya KKN di desa Sirnagalih ini dilihat dari programnya, yang pertama yaitu peremajaan MCK di wilayah RW 05 dan yang kedua yaitu membantu memeriahkan acara HUT RI ke-78 yang ada di desa Sirnagalih. Kenangan bersama KKN mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah tentunya banyak. Yang pertama, kebersamaannya kita sering main bareng dan tetawa bareng.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Di Balik Tugas, Terukir Cerita Baru yang Bikin Haru

Oleh: Realita Anis Falilla

Halo, panggil saja aku Rere. Kali ini cerita singkat versi ku selama sebulan melaksanakan Kerja Kuliah Nyata atau biasa disebut KKN. Awalnya aku kira KKN adalah hal terberat yang bakal aku rasakan menjelang semester 7 mendatang. Dari H-2 bulan sebelum KKN, aku sempat menangis karena pikiranku dipenuhi oleh tanda tanya, “nanti dapat desa dimana ya? takut banget dapet di pelosok”, “tempat tinggalnya nyaman ga ya?”, “teman-teman kelompok nanti pada seru dan bisa berteman dengan baik gak ya?”. Ah, pokoknya kurang lebih pikiranku seperti itu. Dan mungkin juga karena tidak biasa jauh dari rumah dan orang tua dalam waktu yang cukup lama, jadi waktu sebulan aku kira waktu yang akan terasa sangat lama di tempat asing. Tapi, setelah pertemuan pertama, kedua, ketiga kami mengadakan rapat dan survey ke Desa Sirnagalih, Kec. Tamansari, Kab. Bogor, aku merasa teman-teman kelompokku semuanya baik, peduli, dan asik. Kebetulan aku ikut pada survey kedua, ternyata Desa Sirnagalih dapat dibidang tidak seperti desa, karena banyak berbagai transportasi umum, dekat juga dengan stasiun,

minimarket-minimarket saling berdekatan, dan dekat sekali dengan tempat umum lainnya.

Tibalah pada hari dimana kami mulai singgah di Desa Sirnagalih, kami menyewa 2 rumah, untuk perempuan dan laki-laki dipisah. Oya, nama kelompok kami yaitu Interval 85 yang berjumlah 22 orang, 13 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Kami mulai membersihkan kontrakan yang akan menjadi posko kami dan menyusun barang-barang. Sejak saat itu, momen pertama kami dimulai, dan aku mulai bisa mengenali karakter masing-masing. Pada tanggal 25 Juli pembukaan KKN di Kantor Desa berjalan dengan lancar, kegiatan demi kegiatan pun kami laksanakan. Dan aku pikir di KKN ini bakal sibuk banget, jam tidurnya dikit, tapi ternyata hampir setiap hari aku bisa tidur siang *LOL*. Kegiatan kami dari pagi sampai malam yaitu, belanja ke pasar dan masak untuk yang bertugas, kemudian proker (kalau lagi ada), makan siang, istirahat, kadang sholat maghrib atau isya berjamaah, makan malam, evaluasi atau briefing, ada yang main uno, ada yang gitaran sambil nyanyi bareng, ada yang ghibah *ups*, atau kita nobar pake proyektor di teras posko. Sikap saling peduli, gotong royong, canda tawa, ledakan, jokes receh, tingkah random dan unik teman-teman semua yang bikin kangenn banget dan tidak akan pernah terlupakan.

Momen yang berkesan bagiku juga pada saat prokerku dilaksanakan, sosialisasi literasi media yang diadakan di MTS Nurussa'adah, dimana semua peserta mengikuti acara dengan *excited* dan rasa ingin tahu yang tinggi, aku senang bisa berbagi sedikit ilmu kepada mereka dan tentunya akan sangat senang jika mereka menerapkannya. Dan aku juga ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada teman-teman semua yang sudah membantu untuk menyukseskan proker ku ini, kalian semua keren! Dan yang paling berkesan adalah ketika H-1 kami mau pulang ke rumah masing-masing, malamnya kami mengadakan pensi internal, masing-masing kelompok tampil dengan segala persiapannya, ada yang drama, nyanyi, nari gak jelas, joget pake sarung yang ada gambar muka pentolan interval, kemudian dilanjut dengan prolog dari Andin, lalu kesan pesan masing-masing, pelukan ucap maaf dan terima kasih sambil nangis-nangis, abis itu ketawa lagi karna tukar kado. Btw,

aku dapat kado punya Vania isinya selimut dan Icha yang dapat kado punya aku hehe.

Aku sangat bersyukur bisa dipertemukan dengan Interval, aku juga bersyukur dapat tempat tinggal yang nyaman dan bersih, air berlimpah, tempatnya luas, dekat kemana mana, bahkan kami seminggu sekali bisa jalan-jalan ke tempat wisata, oya dan aku pun bisa pulang ke rumah walaupun cuma dua hari hehe. Kadang ada rasa bosan ingin cepat-cepat selesai dan pulang, tapi ketika sudah seminggu akhir malah ngerasa waktu cepat sekali berlalu sudah mau berpisah dan meninggalkan Desa Sirnagalih beserta kenangannya.

Terima kasih ya teman-teman Interval, terima kasih MI dan MTS Nurussa'adah, terima kasih Majelis Al-Jannah, terima kasih SMPN 1 Tamansari, terima kasih pemerintah setempat beserta warganya, terima kasih banyak Sirnagalih sudah menerima kami dengan baik. Terima kasih semuanya yang sudah memberikan cerita baru, inspirasi, motivasi, dan pengalaman yang tidak bisa dibeli di mana pun. Semoga suatu saat kami bisa berjumpa lagi dan menceritakan ulang kenangan-kenangan itu. Sukses dengan versinya masing-masing ya kawan, *see you on top!*

Scared, but All Perfectly Fine

Oleh: Faricha Muhimmah

Judul diatas yaitu "*Scared, but All Perfectly Fine*" diambil karena awal mula dengar apapun tentang KKN pasti kata 'Takut' yang muncul di benakku untuk mendampingi kata KKN tersebut. Takut akan bertemu dengan orang baru, takut gak punya teman, takut lingkungan baru, takut hidup satu bulan di desa yang saya tidak tahu seluk beluknya seperti apa, takut akan respon orang-orang di desa tersebut yang bakal seperti apa. Tapi itu hanya awalan yang belum tau nantinya akan bagaimana saat sudah dijalani. Dan yap! ternyata setelah dijalani sesuai dengan judul cerita ini alias tidak seburuk itu, tetapi justru sebaliknya yaitu sangat baik dalam segala hal. Salah satu momen yang sangat menggambarkan judul cerita ini

adalah saat pertama kali datang ke Desa Sirnagalih untuk survey pertama. Disini kami semua survey menggunakan motor salah satunya saya, di perjalanan saya tiba-tiba merasa kunang-kunang lalu mual karena mungkin tidak terbiasa dengan berpergian jauh menggunakan motor. Setelah itu saya tidak diperbolehkan oleh teman saya untuk menyetir, awalnya saya pikir karena tadi saya yang menyetir makanya mual seperti itu, tetapi saat pulang pun posisi saya dibonceng tetap kunang-kunang dan mual (masuk angin/mabuk perjalanan kata teman-teman saya). Disini saya beneran nangis, merasa takut dan sangat tersiksa, kayak “gimana ya nanti gua menjalani ini semua... baru awalan saja sudah seperti ini”. Tetapi, lama kelamaan saya mulai mencoba ikhlas dan terima semua keadaan yang akan saya hadapi nantinya saat pelaksanaan KKN.

Kelompok KKN Interval 85 yang namanya terinspirasi dari tempat pertama kami semua bertemu secara offline. Awalnya kelompok kami terdiri dari 23 orang, namun 1 orang mengundurkan diri dari KKN Reguler sehingga total kami menjadi 22 orang yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Ke 22 orang ini mempunyai sifat, kebiasaan dan keunikan masing-masing yang tentunya jadi beragam, keberagaman inilah yang menjadi nilai plus sangat berkesannya kelompok ini bagi saya. Dalam pelaksanaan KKN ini saya banyak menemukan dan belajar hal baru yang mungkin jika saya tidak melaksanakan KKN saya tidak akan mendapatkan itu. Terutama tinggal bersama 21 orang baru dengan prinsip dan pemikiran yang berbeda-beda itu ternyata tidak mudah, pasti ada beberapa keadaan yang membuat ga cocok dengan pendapat tersebut, tapi itu hal yang sangat wajar bagi saya. Ketakutan lainnya yang berubah menjadi indah yaitu respon warga desa yang ternyata tidak seburuk itu, alias sedikit antusias.

Singkat cerita, banyak kegiatan yang saya lakukan di Desa Sirnagalih ini yang langsung interaksi dengan masyarakat, disini saya sangat merasakan perbedaan culture antara masyarakat desa dan masyarakat di daerah tempat saya tinggal yang bisa dibilang perkotaan. Yang paling berkesan bagi saya adalah saat perayaan 17 Agustus, dimana seluruh warga sangat antusias meramaikan dari mulai pawai hingga lomba. Pelaksanaan pawai di Desa Sirnagalih

masing-masing RW yang terdiri atas beberapa RT semua ikut berpartisipasi dengan tema yang berbeda-beda kemudian menggunakan kostum-kostum yang sangat unik. Pelaksanaan pawai ini juga diikuti dari kalangan anak kecil hingga orangtua, hal inilah yang menurut saya sangat unik karena sudah jarang dilaksanakan di daerah perkotaan. Selain itu, masyarakat juga sangat antusias dengan lomba 17 Agustus. Salah satu yang kami ikuti yaitu pelaksanaan lomba 17 Agustus di RW.05 dengan ibu-ibu disana, kesimpulan yang dapat diambil yaitu, jiwa kompetitif mereka sangat tinggi, saya sangat salut.

Sebenarnya masih banyak yang bisa saya ceritakan, tetapi nanti kayaknya isi laporan full curhatan saya semua hehee. Intinya saya sangat berterima kasih dengan semua teman-teman KKN Interval 85, terima kasih atas 1 bulannya, terima kasih atas semua kenangan indah dan mungkin ada buruknya juga ya (kalau itu berasal dari saya, mohon dibukakan pintu maaf yang sebesar-besarnya), terima kasih juga untuk Desa Sirnagalih. Intinya terima kasih banyak sudah mengubah stereotype 'Takut' gua menjadi kenangan indah. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, perkenalan yang singkat namun memberi cerita yang sangat amat berkesan. Selamat karena kita semua sudah berhasil survive menjalani KKN ini dan sukses terus menjalani tahap selanjutnya.

Melodi Cinta Menapak Lara Pengabdianku Berakhir Duka

Oleh: Muhammad Malik Fajar

Dimanapun langit di junjung, dimana bumi di pijak, akulah ketuanya, haha mungkin itu gambaran singkat yang bisa aku lukiskan soal betapa dimanapun aku berada, akulah ketua disana, sebenarnya masa-masa kuliah ini ingin ku eksplorasi menjadi masa-masa dimana aku mendapatkan hal-hal yang belum pernah ku rasakan dan temukan, termasuk menjadi seorang anggota biasa saja. Diawal sebelum pertemuan dengan kelompok KKN ini, aku mengikuti saran teman yang telah lebih dahulu melaksanakan KKN ujanya "sudahlah.. datangnya di terlambat-terlambat saja.. biar lu

gausah jadi ketua2an lagi di sana, KKN tu beda tau 'CAPEKK'.lu harus handle sana sini sebelum keberangkatan, udah nanti setelahnya semua udah pada lepas tangan,lu harus tanggungjawab koordinir soal laporan dan jurnal yang ngejelimet” ujar kisah horor dari kawanku terkait KKN,dari situ pula aku memutuskan untuk tidak, untuk kali ini mungkin aku ingin menjadi orang biasa-biasa saja,ndak perlu jadi ketua-ketuaan,ingin santai-santai dan happy-happy saja di sana. Sudah demikian,aku lancarkan rencana sesuai saran kawanku, aku bahkan bergabung dalam Grup KKN di satu minggu setelah semua orang berkumpul, aku berkesimpulan bahwa aku hanya akan menjadi anggota biasa yang tinggal ikut sana-sini sesuai komando saja,namun nyatanya? ternyata rencana hanya sebuah rencana. Dalam grup itu nyatanya belum melakukan pergerakan sama sekali, hanya perkenalan hina hinu yang menurutku basa basi tak berguna, gatal lah hati dan pikiranku dalam kondisi seperti itu, langsunglah aku coba untuk memulai pembicaraan, aku coba sodorkan pilihan kepada semua anggota, apakah kita akan berjumpa? Jika iya,apakah online atau offline? Jika jumpa,apa yang akan kita bicarakan?. Sepakatlh itu semua, kita semua sepakat untuk melaksanakan pertemuan perdana secara online,aku pula yang menginisiasi untuk menyediakan link pertemuan nya,aku yang menyodorkan waktu pertemuan nya, tak sampai disitu ketika semua telah berkumpul dalam ruang temu online, nyatanya semua hening membisu, aku pulalah yang harus membuka forum untuk menentukan siapa yang akan menjadi pemimpin dan penentu arah kita kedepannya seperti apa. Ya sesuai dugaan kawan-kawan dekat, aku tak mungkin lepas dari sosok pemimpin dimanapun aku berada, dan benar, niat hanya ingin menyediakan wadah untuk organisasi ini awal berlayar,nyatanya aku pulalah yang harus menahkodai kelompok ini berlari. Jadilah aku ketua dalam kelompok ini,lewat pemilihan aklamasi. Dan mulai dari sini cerita ku dimulai...

Jika harus menceritakan semua kisah inspiratif yang aku peroleh selama 30 hari masa pengabdianku,mungkin ebook ini hanya dipenuhi orang ceritaku seorang hehe, untuk itu mungkin aku hanya memilih dua kisah dari puluhan inspirasi indah yang aku

dapatkan di desa ini, desa yang sudah aku cintai karena aku telah menciptakan kenang disana, kenang yang akan selalu abadi untuk hidup ini, sirnagalih, nama desa yang tak mungkin sirna dalam memorial pikirku.

Kisah ini dimulai ketika aku temukan sebuah keragaman yang luar biasa dari kelompok ini keunikan dari tiap-tiap individunya membuatku memutuskan untuk mengenal mereka secara mendalam dari satu individu ke individu lain. Dan benar, aku menemukan sebuah harta karun dalam rumah itu, aku menemukan sebuah pelajaran tak ternilai yang aku tunai dari kawan-kawanku sendiri, sebuah kisah inspiratif pertama aku temukan dari sosok kawanku aku belajar arti sebuah kerja keras yang sebenarnya dari kisahnya, ia berangkat dari perantauan yang jauh disana tanpa bermodalkan apapun dari keluarganya dan ia harus hidup dan bertahan disini. Berbisnis bukan lagi sebuah ajang gengsi untuknya melainkan menjadi sebuah keharusan bukan pilihan, menghabiskan hari-harinya untuk berjualan ikan asin keliling dan meninggalkan idealisme rasa malunya entah dimana, ia harus membagi waktunya kapan ia harus menjadi seorang mahasiswa kapan ia harus melepaskan pakaian itu dan bekerja keras menggapai apa yang menjadi targetnya, pilihannya hanya dua, terus bekerja dan bergerak untuk bertahan, atau berhenti lalu usai semua apa yang telah ia korbankan untuk bisa tiba di pulau Jawa ini. Sungguh dari kisah ini aku belajar banyak hal darinya mulai dari sebuah perjuangan yang luar biasa dimana perjuanganku selama ini mungkin belum ada apa-apanya ketimbang perjuangannya, sebuah esensi dari konsistensi, dan arti sebuah kekuatan tak berkesudahan yang akan timbul ketika kita bekerja dalam sebuah keharusan dan dengan tujuan yang benar-benar ingin kita tuju, untuk itu aku betul-betul belajar soal arti sebuah kata 'kerja keras' darinya.

Mungkin mengkoordinasi 22 kepala dengan latar belakang yang jelas kontras ditambah dengan berbagai pola pikir yang beraneka bukanlah hal yang mudah, apalagi kami dipaksa untuk tinggal bersama dalam kurun waktu yang tidak sebentar. Untuk itu suka duka, tawa canda serta konflik didalamnya menjadi sesuatu yang berkesan untukku terlebih cukup menguji kemampuanku

bagaimana aku dapat memimpin serta membuat banyak keputusan-keputusan yang sebisa mungkin tidak boleh merugikan siapapun, walau itu sulit namun aku belajar banyak hal disana, aku dituntut untuk 24 jam menggunakan barret kepemimpinan aku didalam organisasi ini, sedikit banyak gerak gerik ku disini akan menjadi sebuah bahan perbincangan sekaligus contoh untuk yang lainnya, untuk itu aku harus terus berusaha berikan yang terbaik untuk semua dalam setiap harinya.

Banyak sebetulnya hal-hal lain yang ingin aku tumpahkan dalam secarik kertas ini, namun sepertinya rangkaian kisah ini akan aku tutup dengan kisah inspiratif lain yang aku dapatkan dari temanku yang lain, banyak sebenarnya kisah inspiratif lain yang aku dapatkan dari kawan-kawanku namun dari puluhan kisah itu aku putuskan untuk mengambil dua kisah ini, ini dimulai dengan sebuah hal baru yang benar-benar aku dapatkan dalam hidupku, ini terkait dengan sebuah arti dari sebuah kesempurnaan yang menurutku cukup merubah hidupku, kisahnya dimulai ketika ia menjawab berbagai pertanyaan yang aku lontarkan dan perbincangan pun dimulai, dalam panjangnya percakapan itu aku belajar bahwasannya kompleksitas realita kehidupan yang selama ini aku jalani hanyalah sebuah hal yang dipandang orang lain hanya sebuah sesuatu yang biasa saja dan sesuatu yang ku anggap telah tinggi selama ini nyatanya hanyalah sesuatu yang basic dan biasa saja. Hal itu menjadi suatu tools atau kaca mata baru yang menurutku baru ku kenakan selepas pengabdian ini. Aku jadi memiliki sebuah pola pandang baru bagaimana aku memandang keluar diriku dimana aku melihat masih sangat jauhnya aku dari langit atau kata sempurna dan membuatku memiliki asumsi yang baru bagaimana prasangka orang yang melihatku, bahwa aku hanya manusia biasa. Sama dengan yang lainnya.

Dengan banyaknya ilmu dan pengalaman yang kutuai, serta untaian memori indah yang ku petik dalam pengabdian ini menghasilkan sebuah luka duka di akhir pelayaran ini, goresan duka yang di sebabkan sebuah prosesi bernama perpisahan. Aku tau semua orang benci dengan perpisahan begitu pula dengan aku. Disaat ini semua telah terjalin indah dan nyaman itu semua harus

sirna dengan sebuah perpisahan, rangkaian keindahan yang kita telah lukiskan, rangkaian tawa yang selama ini kami rajut, semua chemistry yang telah terjalin harus diputuskan karena telah usainya prosesi pengabdian ini, ini akan menjadi rangkaian kisah indah yang mungkin aku kenang hingga aku mati, semoga kalian semua baik-baik disana, dan suatu hari kelak kita kan berkumpul kembali untuk memanggil semua memori yang kala itu pernah kita lalui bersama. Walau kita berpisah sampai disini, tetapi Doa ku menyertai. Sampai kapanpun kita adalah sebuah keluarga, sampai jumpa di hari lain hari kawan-kawan.

Satu Dari Ribuan Cerita Indah dalam Hidup

Oleh: Daffa Ottham Akhsan

Selama kuliah saya tidak pernah menemukan pengalaman yang saya temukan di satu kegiatan KKN ini, pada awalnya saya berfikir untuk apa pihak kampus mengadakan suatu kegiatan wajib dilakukan oleh mahasiswa UIN dan saya berfikir ini merupakan sebuah kegiatan yang sia-sia dan buang-buang waktu bagi seorang mahasiswa/mahasiswi. Pada awalnya saya melihat pembagian kelompok KKN yang dishare oleh pihak PPM melalui grup whatsapp angkatan per jurusan lalu saya mendapatkan kelompok KKN urutan 85 dengan anggota 23 orang awalnya tetapi 1 orang mengundurkan diri karena ada hajat mengajukan KKN internasional. Saya melihat nama nama di anggota kelompok itu sangat asing sekali dan merasa tidak akan bisa menjalin hubungan pertemanan. Minggu kedua dibulan Mei tepatnya tanggal 11 mei 2023, kelompok KKN saya mengadakan pertemuan di salah satu cafe dekat UIN yang bernama Interval Cafe, saya sempat berfikir bahwa saya tidak akan ikut pertemuan pertama pada kali itu karena saya masih menanamkan pola pikir KKN itu bukan suatu hal yang penting bagi seorang mahasiswa ilmu hukum seperti saya tetapi saya merubah pola pikir itu dan mencoba untuk berpartisipasi dalam kegiatan itu dan pada akhirnya kelompok saya sepakat untuk memberi nama kelompok ini interval 85 karena filosofis nya tempat pertemuan kami pertama kali

2 bulan telah berlalu banyak hal yang sudah dilakukan Interval untuk persiapan KKN seperti danusan, mencari sponsor, bikin konten dan lain-lain. Pada tanggal 23 Juli 2023 kami harus berangkat menuju tempat KKN yaitu Desa Sirnagalih Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Pada hari pertama kami disana yang saya rasakan adalah setiap anggota kelompok KKN masih memiliki sifat individualistis dan kelihatannya juga mereka masih beradaptasi dengan teman satu sama lain, di hari pertama agenda kami adalah beres-beres dan menentukan kamar, tempat nara barang, dan hal lain yang memang harus diatur penempatan posisi untuk satu bulan kedepan, tidak banyak perbincangan pada hari pertama karena kami sibuk mengurus barang masing-masing. Minggu pertama kami menjalani hari-hari dengan beradaptasi satu sama lain mencoba mengerti satu sama lain seperti halnya kami membangun komunikasi, membantu teman satu sama lain. Semakin hari kami semakin dekat dan erat karena kami juga sudah mulai mengenal satu sama lain dan kami harus menerima kondisi apa adanya dari banyaknya anggota KKN.

Hari terus berganti dan setiap anggota kelompok kami mulai sibuk dengan program kerjanya masing-masing tetapi saya salut kepada anggota yang lain karena ikut membantu dan antusias terhadap program kerja temannya, setiap malam kami selalu menghabiskan waktu bersama dengan bermain kartu gable, uno, mobile legends, ludo, pubg tidak hanya itu kami juga mendengarkan lagu bersama tak lupa diiringi dengan berjoget. Tiba saatnya pada minggu ke empat kami harus menyelesaikan kegiatan KKN ini, di akhir kegiatan ini kami suasana menjadi sedih dan haru karena kami sadar kami sudah terlalu erat dan kami belum siap untuk berpisah, satu hal yang paling saya ingat didalam kegiatan KKN ini saya melihat banyak karakter ataupun tingkah laku dari anggota kelompok ini yang mengajarkan saya banyak hal seperti bekerja keras, kepemimpinan, menghargai serta menghormati satu sama lain, inisiatif terhadap suatu hal, kisah ini tidak akan pernah saya lupakan di dalam banyaknya cerita dalam hidup saya.

Kenangan Indah Masa Pengabdianku

Oleh: Muhammad Khotammi

Alhamdulillah kami telah menyelesaikan tugas pengabdian kepada masyarakat (KKN) bertempat di kab. Bogor, kecamatan Tamansari, desa Sirnagalih. Pengalaman berharga yang saya dapatkan selama masa tugas yaitu bagaimana cara kita benar-benar hidup dalam masyarakat yang mungkin tidak terlalu saya rasakan di lingkungan tempat tinggal, dan pengalaman mengajar yang berkesan, saya mendapatkan posisi untuk mengajar di MIS Nurussaadah pada kelas 6 yang bermata pelajaran Bahasa Arab, entah kenapa saya tidak memiliki chemistry kepada anak-anak tersebut pada awalnya namun, ketika ingin berpamitan perpisahan dengan mereka saya tidak kuat menahan air mata, bingung saya rasakan kenapa bisa seperti itu, mungkin momen itu baru saya rasakan saat mengajar disana.

Dan kepada teman-teman KKN Interval 85 yang sangat-sangat saya rasakan kehangatannya membuat saya seperti memiliki keluarga baru yang begitu akrab, kesedihan kedua saya saat ingin berpisah dengan mereka tapi inilah perjalanan, kita harus terus berjalan walau tidak bersama-sama lagi, tetapi kalian akan tetap menjadi keluarga saya atau dalam naungan kata “keluarga besar Interval 85“.

Dan kepada segenap warga Sirnagalih yang luar biasa bisa menerima dan menjamu kami dengan baik selayaknya tamu mereka walaupun banyak pula kesalahan yang mungkin kami perbuat, saya tidak akan melupakan desa Sirnagalih dan akan saya jadikan salah satu daripada rumah saya sendiri, sekian.

KISAH INSPIRATIF KKN INTERVAL 85

Oleh: Abdul Bais

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, Kuliah Kerja

Nyata (KKN) merupakan tri dharma kampus yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa UIN JAKARTA. Selanjutnya dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan kkn biasanya berlangsung selama 1 bulan penuh dan terkhusus KKN INTERVAL 85 dilaksanakan selama 1 bulan bertepatan di daerah Bogor Khususnya desa Sirnagalih Kec. Taman Sari. KKN INTERVAL 85 dimulai pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus lalu namun KKN INTERVAL 85 sudah di tempat KKN pada 23 Juli agar KKN lebih kondusif sebelum tanggal yang ditetapkan. Untuk Semester VI UIN JAKARTA KKN di wilayah desa yang ada di Kabupaten Bogor ditempatkan sebanyak 100 kelompok yang terdiri dari 22-23 Mahasiswa perkelompoknya sedangkan untuk KKN Interval terdiri dari 23 orang namun salah seorang mahasiswa batal ikut kelompok Interval 85 karena lulus KKN kenegaraan di Malaysia.

Kala itu di Pagi Hari bertepatan pada tanggal 23 Juli kami berangkat menuju desa KKN INTERVAL 85 menggunakan sepeda motor masing-masing dan sebagian di antarkan oleh keluarganya. Tiba ditempat kami langsung berjabat tangan dan salam hangat dengan keluarga teman KKN INTERVAL 85. Suasana haru bercampur bahagia melihat kawan baru yang nantinya akan menjadi keluarga selama 1 bulan penuh. Di Hari pertama disana kami merapikan dan membersihkan Basecamp KKN INTERVAL 85 dihari itu kami bergotong royong menggotong barang bawaan kelompok kami. Sebagian sibuk bersih-bersih rumah dan juga bersihin halaman dan juga parkir. Suasana awal kkn sangatlah menarik karena latar belakang anggota kelompok sangatlah berbeda dan 22 kepala anggota disatukan di dalam sebuah kelompok. Namun perbedaan dan pola pikir setiap anggota kami satukan tanpa adanya pembeda agar sesuai dengan tujuan kelompok kkn kami.

Di minggu pertama seperti biasa kami mengunjungi Kantor Desa dan melakukan pembukaan KKN di tanggal 25 Juli. Selanjutnya menyiapkan bahan dan alat yang kami perlukan dalam proker seminar dan pengajian dan juga taman baca dan juga TPA. Selanjutnya kami mengunjungi sekolah tempat kami mengajar dan

beberapa hari selanjutnya kami melakukan pembukaan di sekolah tempat proker kami mengajar.

Di minggu kedua kami sudah melaksanakan proker KKN kami mulai dari mengajar, seminar-seminar, TPA, Les, Ta'lim mingguan, pengajian rutin, pembangunan fisik, senam sehat setiap minggu dan lain sebagainya sudah mulai kami lakukan seterusnya sudah mulai masuk agenda 17 an dan kami sudah siap siap untuk proker 17 an. Di Minggu ini saya sudah mulai mengajar di MI dan jujur ini pengalaman mengajar saya yang pertama di desa, bertatap muka dengan anak-anak dan ibu-ibu dan jugu masih terasa kaku, tapi lama kelamaan terasa menyenangkan, anak-anak sangat menggemaskan dan itu membuat suasana menjadi lebih mencair dan anak-anak remaja, dewasa Desa lokasi baru masyarakatnya yang mayoritas sunda sangatlah ramah tamah. Jika kami pergi bertanya dan bertemu di jalan, mereka tak segan menyapa dan mengucapkan salam. Tak begitu special memang, tapi rasanya membahagiakan kita merasa begitu di terima Di Desa Sirnagalih.

Di minggu Ketiga kami sudah sibuk dengan proker kami masing-masing dan diminggu ini kami sudah sibuk juga dengan proker agenda 17an dalam memeriahkan ulang tahun RI yang ke 78. Di minggu ini kami sibuk dengan pembangunan fisik dan juga cat mengecat jalan, tembok dan MCK dan juga membangun kembali gapura 17an desa Sirnagalih. Setelah capek dengan proker masing-masing tidak lupa kami juga melakukan agenda jalan-jalan bareng agar kkn kami tetap happy dan ceria. Di minggu ini kami jalan-jalan ke Cibodas kab. Cianjur dan seharian full kami istirahat disana dan disana kami melakukan game dengan kelompok kami yaitu bermain dudu agar ada kesan dan pesan teman kelompok kami baik itu kritik dan saran agar kelompok kami tetap harmonis dan juga nyaman. Dan Alhamdulillah habis dari Cibodas ada perubahan yang signifikan di kelompok kami sehingga kami lebih kompak dan juga lebih akrab dari sebelumnya.

Di minggu ke 4 yang paling saya banggakan mengikuti upacara bendera di lapangan desa Sirnagalih kec. Taman Sari melihat bendera dikibarkan dihari ulang tahun RI yang ke 78 dan

menjadi panitia lomba bicara ulang tahun ri ke 78 tahun di desa lokasi baru sungguh pengalaman yang saya banggakan dan selalu dikenang. Dan menjadi panitia lomba dalam acara memeriahkan ulang tahun RI 78 tahun lomba yang diadakan antara lain lomba balap karung, lomba makan kerupuk, lomba estafet karet, lomba masukan paku kedalam botol, lomba joget pakai balon serta yang tidak saya lupakan adalah lomba tarik tambang antara rekan mahasiswa Interval dengan guru dan juga masyarakat desa Rt 03 sampai jari saya luka di tiga jari saya begitupun teman kelompok saya tangannya pada luka-luka melawan tim guru dan tim bapak bapak desa sirnagalih. Di Minggu ini sangatlah seru dan bahagia karena disini kami mengikuti acara 17 an mulai dari pawai RT 03 Dan 04, pawai MI dan lomba 17 an di MI. Di minggu ini sangatlah padat tapi kami masih sempatkan untuk nobar bareng di basecamp.

Singkat cerita di akhir minggu ke empat walaupun proker 17 an sudah selesai kami laksanakan tapi sayang masih banyak lomba 17an masih banyak yang masih belum kelar di desa tersebut. Mengingat waktu kkn sudah mau habis kami bersiap siap untuk agenda perpisahan. Sedih rasanya meninggalkan Desa Sirnagalih yang sudah seperti rumah sendiri bagi kami. Suasana pagi, siang, sore, dan malam di sanalah akan menjadi sesuatu yang sangat kami banggakan dan rindukan. Senyum manis anak-anak, bapak-bapak, ibu-ibu dan canda tawa kelompok Interval 85 akan tetap terkenang di benak saya. Terima Kasih SIRNAGALIH, telah memberi kami pelajaran berharganya dan memberi kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya.

Dan terimakasih banyak kepada rekan-rekan Mahasiswa KKN INTERVAL 85 telah bersama-sama selama 1 bulan kita lalui, manis dan pahit kita rasakan bersama, kalian sudah menjadi bagian keluarga kami, 1 bulan tak terasa kita lalui bersama dan pada akhirnya kita pun berpisah, dan pada saat ini kita akan berpisah, jangan lupakan kami yang dulu pernah menjahili mu, memarahimu, mengucakmu demi kebahagiaan bersama itulah canda tawa kita yang mana kita tidak akan bisa bersama dalam satu tempat dan bersama-sama selama 1 bulan itu. Dan saya mengucapkan beribu maaf kepada seluruh rekan-rekan apabila terdapat kesalahan baik

yang disengaja maupun yang tidak disengaja, dilain waktu ketika perpisahan itu terjadi pasti hati ini merindukan kalian semua teman-temanku aku menyayangi kalian semua dan selalu merindukan kalian ini hanyalah perpisahan kelompok kkn kita bukanlah akhir pertemanan kita, ku harap kita masih bisa bareng layaknya sebuah keluarga yang kita bentuk di dalam INTERVAL 85. Sehat-sehat ya semuanya. *SEE YOU NEXT TIME WISH YOU ALL THE BEST.*

Sebuah Cerita yang Takan Terulang

Oleh: Akifah Humaira S

KKN adalah sebuah kegiatan yang mungkin saat pertama kali mendengar rasanya malas untuk melakukannya. Rasanya berat sekali menjalankan sebuah kegiatan yang bernama KKN. Kegiatan yang dilakukan di desa orang selama satu bulan dan dengan orang – orang yang mungkin belum kenal sebelumnya. KKN menyatukan 22 orang dengan waktu pengenalan yang sangat singkat namun terasa hangat. Awal pertemuan yang kita lakukan di kafe dekat kampus yang bernama Interval. Nama Interval ini pula terlintas untuk dijadikan sebagai nama kelompok KKN kita. Pertemuan pertama yang terbilang sangat singkat karena hanya membahas pembagian divisi, tak sempat mengobrol banyak untuk saling mengenal. Setelah pertemuan pertama yang sangat singkat itu, kami sepakat untuk merencanakan pertemuan kedua yang diagendakan untuk pemotretan divisi yang akan digunakan di kartu pengenalan kami masing – masing. Pertemuan kedua ini juga merencanakan survei pertama ke desa dimana kami ditempatkan nantinya yaitu desa sirnagalih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.

Satu bulan setelah pertemuan pertama kami adalah hari dimana kami harus berangkat ke desa Sirnagalih. Tiba saatnya kami harus tinggal serumah dengan orang – orang yang sama sama masih meraba sifat masing-masing dari kami. Kami sampai di posko dengan keadaan yang sangat campur aduk. Sedih karena harus jauh

dari rumah selama satu bulan namun senang karena bertemu teman dan berada di tempat baru. Hari pertama diisi dengan beres-beres posko, ada yang menyapu, ngepel, mengganti lampu, membuat jemuran, dan lain-lain untuk kenyamanan bersama. Satu minggu pertama kami masih beradaptasi dengan sifat dan kebiasaan satu sama lain. Namun rasanya sudah menyenangkan, memasak makan siang bareng, membersihkan posko bersama – sama, bercandaan yang tak ada habisnya, tentu saja berantem kecil yang membuat kita menjadi semakin akrab. Kejadian seru yang kami lakukan pada minggu pertama cukup membuat kami akhirnya bisa beradaptasi dengan anggota yang lain. Hampir setiap malam kita habiskan dengan bermain uno, main gitar, menonton film bersama, maskeran bareng atau bahkan sekedar bertukar cerita tentang kehidupan masing- masing yang membuat kami semakin akrab. Semakin hari rasanya semakin menyenangkan menjalankan KKN, tidak seperti yang dipikirkan saat pertama mendengar. Pengalaman baru yang tidak pernah dilakukan sebelumnya yaitu ikut pawai bersama warga desa yang sangat menyenangkan, membersihkan mck dan mengecatnya adalah sebuah kegiatan yang sangat menyenangkan karena dilakukan bersama anggota lain.

Hari terus berjalan dan kita semakin dekat dan akrab satu sama lain. Semua kegiatan kita lakukan bersama bahkan kita juga liburan bersama ke cibodas, kebun raya bogor dan itu sangat menyenangkan. Namun KKN harus berakhir disaat kita semua sudah merasa nyaman satu sama lain. Rasanya sangat campur aduk sama seperti saat kita pertama datang. Sedih karena harus berpisah dengan teman – teman lain namun, senang karena akan segera pulang kerumah. Di malam terakhir kita lakukan dengan pensi yang diikuti oleh seluruh anggota, dan kita juga melakukan cerita kesan dan pesan yang membuat suasana menjadi haru. Setiap anggota menceritakan kesannya selama tinggal sebulan dengan orang-orang yang baru mereka kenal. Namun pengalaman ini menjadi pengalaman yang paling menyenangkan dan tak akan pernah terulang.

Langit Kunang-Kunang

Oleh: Tri Ambarwati

Pada kali ini, saya akan bercerita sebuah momen yang tidak bisa saya lupakan. Sedikit menjengkelkan memang, namun cukup berkesan bagi diri saya pribadi. Salah satu program kerja yang kelompok kami ajukan adalah pembuatan mural di jalan-jalan di sekitar tempat kami menetap, lebih tepatnya di Jalan Kabandungan 2. Lebih jelas, mural adalah seni yang dibuat di media tembok yang dibuat untuk mendukung ruang arsitektur. Program mural ini dilaksanakan dalam rangka memeriahkan acara 17 Agustus di Desa Sirnagalih dengan bertemakan kebudayaan setempat. Dengan program kerja ini, juga diharapkan dapat melestarikan dan meremajakan lingkungan sekitar. Kami memulai penggambaran mural dari jauh-jauh hari sebelum tanggal 17 Agustus. Di minggu pertama, kami membersihkan dan merapikan dinding yang akan dijadikan media mural dengan peralatan seadanya. Setelah dibersihkan, seluruh dinding dicat putih sehingga sketsa gambar dan warna dapat terlihat jelas hasilnya ketika sudah kering. Namun, dengan adanya program kerja kelompok kami cukup padat mendekati puncak acara 17an, kegiatan mural ini sempat tertunda beberapa hari karena minimnya pelaksana dan waktu yang tersedia. Tanpa kita ketahui, Jalan Kabandungan 2 mewakili Desa Sirnagalih dalam lomba Desa Terbaik yang akan diumumkan setelah upacara bersama tanggal 17 Agustus. Maka dari itu, warga desa setempat dengan cepat dan tanggap menghias dan mendekorasi jalan sekitar sebaik mungkin. Mulai dari renovasi gapura, menghias sepanjang jalan dengan umbul-umbul yang kreatif, dan juga mengecat tembok-tembok alias mural. Kami pun tidak mau kalah dengan warga desa dan mulai aktif kembali mengerjakan mural yang kami bisa selesaikan dalam waktu 2-3 hari. Namun, pada tanggal 13 Agustus ketika kami ingin mengerjakan tahap terakhir, yaitu lining. Kami cukup kecewa dengan apa yang kami lihat. Ya, lukisan kami dicoret dan dihapus begitu saja. Memang bukan coretan yang merusak gambar kami, namun hanya menambahkan detail. Dan salah satu gambar kami, yaitu senjata kujang, dihapus begitu saja oleh warga sekitar tanpa ada konfirmasi dan obrolan dahulu kepada

kami. Alhasil, karena merasa kurang dihargai, kami memutuskan untuk tidak melanjutkan kembali mural yang hanya tinggal sedikit lagi selesai. Malamnya, kami baru mendapatkan kabar bahwa penilaian Desa Terbaik akan dilaksanakan esok hari pada tanggal 14 Agustus. Dari situ kami sadar, bahwa warga ingin cepat menyelesaikan gambar, termasuk gambar kami yang memang belum selesai. Maka dari itu, kami akhirnya kembali melanjutkan gambar mural kami dan mengesampingkan perasaan pribadi demi tujuan bersama. Saat itu, malam hari kami semua turun ke jalan dan merapikan mural yang sebentar lagi selesai. Saya ingat, beberapa teman saya membantu saya menerangi saya dengan senter handphone agar saya bisa melihat lukisan di tembok tersebut. Rasanya seperti sebuah sulap dengan banyak lampu yang menyoroti saya. Kemudian, dalam waktu kurang lebih 1-2 jam, lukisan dapat selesai. Saya sangat terharu dengan semangat teman-teman dan warga sekitar. Itu merupakan sebuah pengalaman yang berkesan dan tidak akan pernah saya lupakan.

Optimis dan Percaya

Oleh: Khaerul Tamimi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tidak ada kata yang bisa diucapkan selain ucapan terima kasih kepada seluruh elemen yang telah membantu dalam melancarkan kegiatan KKN ini. Dosen pembimbing, teman sekelompok elemen Masyarakat, pemerintah desa, karang taruna, dan elemen lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Intinya semoga kebaikan yang telah kalian perbuat dibalas kebaikan yang berlipat ganda oleh Allah SWT, saya hanya bisa mendoakan kalian semua semoga selalu diberikan keberkahan dalam hidup, selalu dimudahkan dalam segala urusan, dan dicukupkan dalam kehidupan dari berbagai Aspek. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Tidak banyak yang ingin saya sampaikan dalam tulisan ini, intinya adalah KKN ini sukses karena adanya sebuah rasa optimis.

Khusus dari perspektif saya pribadi, saya mengawali KKN ini dengan sebuah rasa optimis yang tinggi, sejak awal diumumkan kelompok KKN oleh PPM UIN Jakarta, saya yakin 100% bahwa KKN ini akan berjalan dengan lancar, akan terciptanya suasana yang kondusif antara anggota kelompok, dan kita sebagai sebuah kelompok akan melakukan hal-hal yang dapat bermanfaat bagi desa dan lingkungan sekitar yang kita tinggali. Tidak ada keraguan sedikitpun dalam benak saya bahwa KKN ini akan menjadi memori yang buruk bagi saya, saya yakin dari bahwa kegiatan ini akan menjadi salah satu hal yang paling akan dikenang dalam hidup saya, dan itu terbukti!

Tentu semua hal yang saya ucapkan itu bukan tanpa alasan, alasan utama adalah adanya sebuah kepercayaan satu sama lain antara anggota kelompok. Kepercayaan itu muncul ketika kita sebagai sebuah anggota yakin dan bisa saling meyakinkan, kuat dan bisa saling menguatkan. Walaupun memang terkadang ada perbedaan dan masalah diantara kita, tetapi hebatnya kita bisa melewati itu semua dan me-manage perbedaan dan masalah tersebut menjadi sebuah hal yang bisa membuat kita menjadi jauh lebih dewasa, dan mengubah kita kearah yang lebih baik. Perlu diingat bahwa hanya ada sedikit orang yang bisa me-manage dan menganggap masalah sebagai sebuah pembelajaran dan dari sedikit orang itu anggota kelompok kkn interval 85 adalah salah satunya. Kalian hebat guys!! karena banyak sekali orang yang lari dari masalah dan menganggap masalah sebagai awal dari sebuah perpecahan.

Sesuai ucapan saya diparagraf kedua tidak banyak yang ingin saya sampaikan dalam tulisan ini. Mungkin itu sedikit dari banyak hal substansial dan penting yang bisa saya ceritakan. Selebihnya saya secara pribadi mohon maaf kepada kalian teman-teman Interval 85 semoga kalian mendapatkan dan sukses dengan apa yang kalian inginkan dan cita-citakan di masa depan Aamiin Ya Robbal Alamin. See u on top guys!!!

Notes: Optimisme itu penting, dan rasa optimis harus ditopang dengan sebuah kepercayaan pada diri kita. See beyond what eyes can see. (Muhammad Al-Fatih the Conqueror of Konstantinopel)

30 Hari, 22 Hati, Mengukir Inspirasi

Oleh: Dina Lindamurti

Assalamu'alaikum Wr. Wb...

Ini akan menjadi kisah KKN saya yang sangat berarti...

Tepat pada tanggal 23 Juli 2023, keberangkatan KKN Interval 85 menuju Desa Sirnagalih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor oleh 22 Mahasiswa dari masing-masing program studi dengan berbagai metode, seperti diantar oleh keluarganya menggunakan mobil dan konvoi menggunakan motor secara berboncengan. Barang-barang sebagian dibawa secara pribadi dan sebagian dikemas untuk dititipkan ke jasa pengiriman barang yang disebut dengan L**a M*v*. Tak terasa hari mulai terik, ketika itulah 22 Mahasiswa tersebut telah menginjakkan kaki di kediaman sementara selama berada di desa tersebut, yakni kontrakan Pak Fauzi. KKN Interval 85 menyewa 2 kontrakan Pak Fauzi yang letaknya tak lumayan jauh, namun tak lumayan dekat pula.

Pada hari pertama sampai di kontrakan, semua Mahasiswa bahu-membahu menggotong barang bawaannya ke teras kontrakan, yang dilanjutkan dengan membersihkan kontrakan seperti menyapu, mengepel, menggelap, mencabuti rumput dan lain sebagainya. Selesaiya membersihkan kontrakan, masing-masing Mahasiswa langsung menentukan kamar yang akan disinggahi selama 1 bulan penuh. Kamar yang akan menjadi tempat mereka rehat dari segala aktivitas yang padat, tempat privasi pribadinya, tempat saling berbagi, tempat bersukacita, tempat berkeluh kesah dan saksi perenungan malamnya. Malam hari pun tiba, tibalah

saatnya semua Mahasiswa untuk merehatkan badan sejenak guna melanjutkan aktivitas kembali di keesokan harinya.

Hari-hari pertama tinggal di kota orang, saya menjalankan kewajiban sebagai anggota KKN yang mana telah disambut dengan kegiatan berbelanja ke pasar dan memasak menu makan siang dan malam. Yang biasanya di rumah tidak belanja pagi-pagi ke pasar, namun di tempat KKN inilah hasrat untuk bangun pagi pergi ke pasar tertanam. Berbagai resep menu makanan yang mungkin baru dijumpai ketika KKN, menambah skill dalam bidang memasak untuk diri saya dan teman-teman.

Di tempat KKN lah saya banyak mengenal orang, banyak terjun di masyarakat, banyak pula memahami karakter masing-masing orang. Salah satunya yakni berjumpa dengan anak-anak siswa MI, di mana program kerja saya fokus utamanya ialah mengajar. Saya mengajar siswa kelas IV MI dengan mata pelajaran yang saya ampu yaitu IPS. Tujuan saya mengajar siswa kelas IV MI tersebut, selain program kerja KKN dan membagikan ilmu yang saya punya, juga ingin memberikan mereka pengalaman belajar yang beragam dan lebih mengasyikkan. Yakni dengan metode pembelajaran yang berbeda, tidak seperti biasanya yaitu metode konvensional dengan ceramah. Sehingga membuat mereka lebih memiliki motivasi dan semangat dalam belajar IPS. Metode pembelajaran yang saya gunakan adalah metode kooperatif (berkelompok) dan metode yang melatih siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Selain metode, juga dengan media pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan Power Point, media karton, gambar dan lain sebagainya. Saya menerapkan metode dan media pembelajaran yang beragam ini karena ingin dapat terlaksana pula di desa, seperti yang telah direalisasikan di kota. Kegiatan belajar mengajar jauh lebih mengasyikkan karena adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa. Pengalaman saya dalam mengajar MI ini sangat memiliki banyak manfaat bagi saya, di antaranya membantu saya melatih skill dalam mengajar, memecahkan permasalahan di dalam pembelajaran dan mampu menghadapi tantangan dengan adanya karakter siswa yang beragam, sehingga diharapkan saya

dapat mengerti dan lebih baik lagi dalam terjun menjadi seorang pendidik di masyarakat nantinya.

Pun dengan Divisi yang saya jalani, yaitu Divisi PDD (Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi) bersama 2 teman saya lainnya. Mengemban amanah menjadi seorang anggota PDD tidaklah mudah bagi kami bertiga. Tetapi saya yakin, tiada hari esok tanpa hari ini, tiada yang tidak mungkin bila kita mau berusaha. Saya sangat bersyukur memiliki anggota yang sangat baik dalam membantu saya selaku koor untuk menjalankan Divisi tersebut dengan ketulusan hati mereka, tak kenal lelah, tak kenal mengeluh. Meskipun dalam perjalanannya, tentu masih banyak terdapat kekurangan, yang akan menjadi sebuah dorongan untuk lebih baik lagi kedepannya. Divisi PDD, Divisi yang bagi sebagian orang tidaklah mudah, Divisi yang berjuang dari waktu sebelum-selama-setelah KKN, Divisi yang bekerja dari hari mulai cerah hingga ke pertengahan malam, Divisi yang mengajarkan banyak keterampilan di bidangnya, Divisi yang mengajarkan banyak arti dari sebuah perjalanan. Tetap terkenanglah kalian dalam sanubari, tak lekang oleh waktu meskipun tak terulang kembali, dan akan selalu tersimpan di dalam hati.

Dear, KKN selama 30 hari...

Dear, KKN Interval 85 yang saya cintai...

Terima kasih telah memberikan saya banyak inspirasi dan pengalaman, mengajarkan bagaimana saya mampu survive di kota orang nan jauh dari keluarga, mengajarkan saya arti kekeluargaan dan kebersamaan, mengajarkan saya untuk lebih memahami karakter unik masing-masing orang, mengajarkan saya mengenal banyak tempat-tempat baru yang belum pernah saya jumpai, mengajarkan saya mengirit pengeluaran demi bertahan hidup selama 30 hari, mengajarkan saya untuk mampu mengerjakan hal-hal yang sebelumnya tak yakin dapat saya kerjakan, mengajarkan saya arti kesabaran yang berbuah manis, mengajarkan saya untuk ikhlas mengamalkan ilmu yang saya punya kepada orang lain, dan mengajarkan saya arti terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Tiadalah arti memiliki banyak ilmu, materi, pengalaman dan keterampilan jikalau tidak kita gunakan sebaik-baiknya bagi bangsa dan agama. (Dina Lindamurti).

Sekian kisah singkat KKN 30 hari ini, saya pamit undur diri, semoga kisah saya dapat menjadi sebuah kisah inspiratif bagi banyak orang, dengan nilai-nilai positifnya. Akhir kata, Wassalamu'alaikum Wr. Wb...

Rindu yang Tersimpan

Oleh: Refky Adaniyah Tambak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mungkin dapat dikatakan menjadi hal yang paling dinanti-nantikan oleh para mahasiswa. Tetapi berbeda dengan saya di awal mula pengumuman KKN yang mana saya merasa khawatir dan takut untuk mengikuti program Tri Dharma perguruan tinggi ini, karena saya merupakan orang yang sangat sulit untuk bergaul, saya takut sewaktu KKN saya tidak memiliki teman karena waktu sebulan itu tidak sebentar saya takut saya terasingkan di antara 22 orang tersebut.

Apalagi saya baru bertemu mereka di pertemuan kedua karena di pertemuan pertama saya tidak ikut dikarenakan saya sakit, saat menuju tempat untuk bertemu saya sangat gugup karena saya takut mereka sudah punya circle masing-masing yang membuat saya terasingkan. Akan tetapi pikiran saya itu salah semua karena mereka semua menyambut saya dengan hangat, hal ini membuat saya cukup tenang untuk menjalankan KKN tersebut dan pertemuan-pertemuan sebelum KKN juga membuat kami semakin akrab dan kompak.

Tanggal 23 Juli merupakan hari keberangkatan kami menuju Desa tempat kami akan melaksanakan KKN yaitu desa Sirnagalih. Di Minggu pertama semua berjalan lancar mulai dari pembukaan hingga program-program kerja yang kami laksanakan. Tetapi masih ada kendala soal jam mandi, mencuci dll. karena di

awal2 kami masih kesulitan untuk menyesuaikan satu sama lain, akan tetapi di hari-hari berikutnya sudah cukup berjalan lancar.

Di Minggu selanjutnya Alhamdulillah program- program kerja kami berjalan lancar meskipun ada beberapa kendala tetapi semua kendala itu kami hadapi sama-sama dengan mencari solusi yang baik untuk seluruh kelompok kami.

Dari KKN ini saya banyak belajar mengenai banyak hal seperti belajar menjalani hidup yang lebih produktif, hidup disiplin, belajar tentang kebersihan, belajar hidup bersama 22 orang dengan pemikiran yang berbeda-beda, suka cita yang begitu membekas akan saya kenang selamanya.

Terima kasih buat teman-teman kelompok 85 telah mengajarkan saya banyak hal, mungkin jika saya tidak KKN saya tidak akan pernah merasakan hidup bersama 22 orang dengan pemikiran yang berbeda-beda, mungkin saya tidak akan merasakan kehidupan yang produktif selama sebulan, mungkin saya tidak akan merasakan rebutan kamar mandi setiap pagi dan sore, mungkin saya tidak akan merasakan menjadi orang yang paling telat siap-siap saat ada acara, mungkin saya tidak akan merasakan masak besar untuk 22 orang, mungkin saya tidak akan merasakan ketiduran saat mengedit video. KKN ini merupakan pengalaman yang sangat berharga dan akan selalu saya kenangan sampai kapanpun. Sampai bertemu di masa depan yang cerah Interval 85.

Kenangan Manis Dalam Hidup

Oleh: Vania Zahra

Akhir semester 6 dimana kami para peserta KKN sedang sibuk-sibuknya rapat untuk persiapan segalanya mengenai KKN. Mulai dari pembagian divisi, persiapan survey ke desa, persiapan anggaran, tempat tinggal, program kerja dan masih banyak yang lainnya. Titik mula saya tidak yakin akan nyaman nantinya menjalani KKN itu pada moment pertemuan rapat dan survey.

Dimana pemikiran saya disitu 'bisa tidak ya saya selama satu bulan akan tinggal bersama 21 orang dengan pemikiran dan karakter yang berbeda-beda seperti ini?' terlebih harus jauh dari orang tua. Karena selama hidup saya, tidak pernah sesekali jauh dari orang tua dalam kurun waktu yang lama.

Tibalah saatnya 23 Juli 2023 kami berangkat ke lokasi pengabdian kami di Desa Sirnagalih, Kecamatan Taman Sari, Bogor, Jawa Barat. Hari pertama kita lewati dengan bebersih rumah yang akan kita ditinggali dan membereskan barang bawaan yang kita bawa. Hari selanjutnya itu dimana hari yang tidak akan saya pernah lupakan seumur hidup saya. Kenangan kecil dan besar terjadi di setiap harinya pada setiap moment dalam KKN. Pada saat melaksanakan program kerja, evaluasi setiap malam yang terkadang santai dan sesekali tegang karena harus adu argument, jadwal mandi dan nyuci yang harus ngantri berjam-jam, tingkah aneh dan unik pada masing-masing anggota, santai di teras rumah sambil ngobrolin hal lucu sampai yang horror , bermain game seru sampai tengah malam , ada anggota yang cinlok, makan bareng, sholat jamaah, bercanda, nemenin anak-anak kecil yang setiap hari datang ke basecamp untuk main bareng dan masih banyak lagi. Dan ternyata saya dan kita semua bisa selama satu bulan itu beradaptasi dengan 21 orang dengan karakter, isi kepala, kultur yang berbeda-beda tanpa membuat suasana yang tidak nyaman.

Kami telah membuat banyak sekali program kerja, seperti mengajar, sosialisasi, workshop, taman baca, dll. Saya sendiri dan beberapa teman KKN melaksanakan program individu yaitu mengajar. Tempat kami mengajar di MIs Nurussa'adah tidak begitujauh dari basecamp kami. Mengajar merupakan suatu hal yang baru bagi saya dan terlebih moment program kerja mengajar pada KKN ini tidak bisa terlupakan. Karena kedatangan kami sangat diterima baik, baik dari para guru dan terlebih anak-anak muridnya. Selama satu bulan saya mengajar murid kelas 5 dengan jumlah murid yang luar biasa dalam satu kelas yaitu berjumlah 56 orang. Di setiap pertemuannya mereka sangat besar antusiasnya untuk belajar dan mendengarkan apa yang saya sampaikan, terlebih jika ada kuis mereka sangat antusias untuk menjawab. Di Akhir

pertemuan yang membuat saya tidak bisa melupakan momen itu, saya dan kedua teman saya yang mengajar di kelas 5 juga mendapatkan kejutan saat kami masuk ke dalam kelas. Mereka membuat perpisahan terakhir kita sangat berkesan, kami disambut masuk kelas dengan nyanyian, kelas yang dihias dengan balon, tulisan perpisahan dipapantulis , kami diberikan bucket, dan ada satu murid yang memberikan hadiah personal kepada saya. Bukan dilihat dari seberapa yang mereka kasih tapi yang membuat saya terharu mereka menyiapkan kejutan dan juga hadiah untuk kami disaat kelas lain tidak ada yang seperti kelas 5 ini, sangat penuh *effort*. Padahal baru 1 bulan kami mengajar disana namun terlihat betapa mereka menyayangi kami dan tentu saja kita sama sama merasa kehilangan. Tangisan pecah antara murid dan kami, saat kami mengucapkan kata perpisahan untuk semua.

Tanpa Sesal

Oleh: Luthpiah Farhani

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dijalani oleh para mahasiswa, dalam kegiatan KKN ini saya berada didalam kelompok 085 yang diberi nama “Interval”. Pada KKN ini kelompok kami terdiri dari 22 anggota, ditempatkan di Desa Sirnagalih Kabupaten Bogor.

KKN merupakan kegiatan yang sebenarnya sempat saya khawatirkan dan juga saya takutkan, khawatir dan takut tidak bisa berinteraksi dan membaaur dengan baik dengan anggota kelompok dan warga, terlebih kami akan tinggal didalam rumah yang sama dan lingkungan yang berdekatan dalam waktu satu bulan lamanya. Tetapi akhirnya yang saya khawatirkan lama kelamaan hilang, kami semakin dekat, penuh dengan rasa kekeluargaan dan mereka menerima saya juga dengan baik, begitu pula dengan warga yang tempat tinggalnya memang tidak jauh dari tempat yang kami tinggali, penuh dengan senyum dan sapaan yang hangat, juga

membantu ketika kami membutuhkan berbagai hal. Terima kasih untuk Interval dan Desa Sirnagalih atas kesan dan kenangan yang amat berharga ini.

Jejak Kenangan

Oleh: Latifah Zahra

Kesan yang saya dapat selama mengikuti Kuliah Kerja Nyata di Desa Sirnagalih, ada banyak hal dan pengalaman yang mungkin belum pernah di dapatkan sebelumnya. Berawal dari ketidak inginan mengikuti KKN, hingga menjelang waktu KKN tiba mau tidak mau harus mengikuti sebagai syarat menempuh jenjang studi S1 di UIN Jakarta. Hari demi hari dilalui, berawal dari kami yang belum saling mengenal hingga akhirnya kami saling mengenal bahkan kami merasa seperti memiliki keluarga baru, memiliki sosok peran ayah, ibu, kakak, adik, budhe, bibi, bahkan kakek. Hal yang tidak pernah dipikirkan sebelumnya memiliki silsilah tersebut, bahkan hal itu masih terasa hingga saat ini. Memiliki teman yang menyenangkan saat diajak cerita, saling meledek, diam-diam mengambil gambar teman untuk bahan candaan, bahkan memiliki sifat jail yang dapat mewarnai hari-hari selama KKN berlangsung. Part yang paling disukai selama KKN adalah saat mengadakan seminar hukum, dimana pada saat itu kami merasakan betapa sangat menyenangkan berinteraksi dengan siswa-siswi SMP Negeri 01 Tamansari yang sangat kompak, menyampaikan materi sosialisasi dengan baik, bercanda dengan anak-anak, dan memiliki foto bersama sebagai kenangan bahkan tanpa kita pikirkan mereka selalu menyapa dan mengingatkan bahwa “Kak Zahra yang kemarin di sekolah kita ya? Kakak boleh foto? Kak nanti main lagi ke sekolah kita” dan beragam sapaan lainnya. Tidak hanya itu, part lain yang disukai adalah memasak karena itu memang hobiku, yaitu memasak apalagi dengan tanggapan positif dari teman-teman yang membuat aku enjoy melakukannya. Part lainnya yaitu bertemu dengan anak-anak untuk mengajari mengaji ataupun membantu anak-anak belajar, bukan cita-citaku menjadi guru tapi dengan adanya

kegiatan ini membuat aku senang bahwa ternyata mengajarkan ilmu yang kita miliki kepada anak-anak merupakan hal yang membahagiakan. Tidak pernah terpikir juga tingkah lucu anak-anak tanpa sadar membuat senyum dan tawa, kepolosan mereka, wujud kasih sayang mereka, meskipun terkadang menjengkelkan tapi mereka bisa membuatku tersentuh akan hal kecil yang mereka lakukan, memberi kejutan meskipun mungkin itu nilainya tidak seberapa tapi membuat kenangan yang tidak akan dilupakan dan membuatku senang menjadi seorang pengajar. Hari demi hari berlalu hingga tiba saatnya kami berpisah, memang sangat berat dirasa karena selama sebulan kami tinggal bersama sudah merasakan hangatnya memiliki keluarga baru, senang bersama, susah bersama, saling membantu, saling memahami satu sama lain, yang mungkin hal-hal tersebut hanya terjadi sekali dalam sehidup dan akan menjadi kenangan yang tidak akan terulang, meskipun terulang pasti tidak dengan suasana dan rasa yang sama. Namun, berpisah ini bukanlah akhir dari segalanya, kita berpisah untuk melanjutkan studi masing-masing karena misi kita untuk mengabdikan sudah selesai, hingga tiba saatnya melanjutkan perkuliahan dan menggapai Impian masing-masing. Jangan lupakan kenangan manis ini, jadikan cerita indah di masa depan. Semangat teman-teman semua. Semoga kita semua sukses selalu dan dapat menjadi orang yang bermanfaat di masa depan.

Bersama Desa Membentuk Keluarga Baru

Oleh: Ajeng Nois Syafarani

Hari demi hari waktu pun berlalu begitu cepat. Tiba saatnya program semester akhir pun telah tiba, yaitu mengimplementasikan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian Masyarakat atau biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Yang terbayangkan di benak pikiran saya mengenai kkn adalah, Bagaimana nanti kehidupan di sana? Bagaimana warga-warga sekitar menyambut kita? Bagaimana hubungan dengan rekan kerja? Apakah mereka akan senang berteman denganku? Apakah aku akan

kuat? Apakah aku bisa beradaptasi selama satu bulan kedepan? Ya pikiran itu terus terngiang-ngiang selama menjelang kkn. Kadang selalu ada bisikan yang menghasutku dalam hal negatif, apakah aku harus pindah kkn in campus? Atau iya tidak mengikuti kegiatan kkn? Maka hal yang wajar jika ada sebagian orang yang sangat ragu dan ada pula yang semangat untuk menyambut kedatangan program kkn ini. Tapi dengan niat bismillah dan tekad yang kuat saya berusaha untuk terus selalu berpikir positif, itu semua akan berjalan lancar dan saya bisa menghadapi semuanya. Karena hal inilah yang akan membuat kenangan tersendiri bagi kita. Bahkan cerita ini yang kelak akan di tunggu-tunggu akhir tua nanti. Sebuah kisah yang indah masa-masa kuliah yakni mengenai kkn. Karena kkn ini kegiatan yang dilaksanakan seumur sehidup satu kali.

Sebagai mahasiswa yang awalnya berada di luar zona nyaman, saya merasakan kecemasan dan ketidakpastian menjelang kkn. Awalnya merasa canggung dan takut dengan lingkungan baru di desa yang menjadi tempat tinggal nanti. Namun, alhamdulillah pikiranku yang selama ini berfikir negatif, nasib baik membawanya bertemu dengan teman-teman kkn yang luar biasa. Meskipun mereka berasal dari latar belakang yang berbeda namun kami dapat bersatu dengan baik dan membentuk keluarga baru yang penuh makna. Mereka tidak hanya menjadi rekan kerja tetapi juga menjadi teman yang saling mendukung satu sama lain. Selama menjalani program kkn yang mana kita kerjakan bersama, seperti memperbaiki fasilitas umum dan mengadakan kegiatan sosial, kita tidak hanya membantu masyarakat desa setempat tetapi juga membangun keakraban di antara satu sama lain. Kita pun mengalami serangkaian tantangan bersama, mulai dari kondisi cuaca yang tidak bersahabat hingga kendala-kendala teknis. Namun melalui semangat gotong royong dan saling membantu kita berhasil mengatasi semua rintangan tersebut.

Diluar program kerja pun kita selalu berkumpul untuk menghabiskan waktu dan tertawa bersama, seperti makan, bercerita, menyanyi, bermain games dan juga gotong royong bahkan merayakan peristiwa kecil bersama, dan tak kalah juga yakni kami melakukan kegiatan liburan bersama seperti mengunjungi tempat

curug, kebun raya cibodas dan kebun raya bogor. Hal itulah yang membuat yakin ikatan persaudaran kita dimulai. Di sana kami merasakan bahagia karena di pertengahan program kerja kita masih bisa menyempatkan untuk melakukan liburan bersama, ya walaupun hanya tempat biasa namun kenangannya itulah yang membuat kita menjadi luar biasa. Dan hal inilah yang membuat kkn begitu hangat dan bersahaja. Dan membangun hubungan yang melebihi dari sekedar rekan kerja. Bahkan kelompok kami pun membentuk silsilah keluarga kecil yang terdiri dari uyut malik, bude ica, mas ali, cing hani, umi dini, abi khotam, tante vania, bibi keukeu, onty kipeh, bang otam, abang bais, uda dahrul, kak rere, bang halim, mbak zahra, kakak balqis, teh retno, aa obito, uni refky, dek dina, dedek ambar, dan ragil denyut.

Tiba saatnya satu bulan telah berlalu kita lalui bersama, baik suka maupun duka. Ya karena setiap pertemuan pasti ada perpisahan, waktunya kita harus menerima untuk berpisah. Mungkin rasa itu cukup sedih untuk menerimanya, karena dimana yang awalnya kaki tidak saling mengenal namun kini kami sudah mulai mengenal karakter satu sama lain dan mulai merasakan keakraban dan kehangatan rasa kekeluargaan, namun bagaimana lagi waktu yang harus memisahkan kita. Alhamdulillah saya merasa bersyukur atas kehadiran mereka yang menjadikan pengalam kkn ini begitu berharga. Karena dengan merekalah saya bisa bertahan selama satu bulan. Merekalah yang membuat kkn berwarna, hidup dan bernuansa. Mungkin tidak adanya mereka saya sudah tidak kuat. Namun alhamdulillah allah maha baik allah menghadirkan mereka untuk saya.

Dengan kkn ini banyak pelajaran dan pengalam yang saya rasakan. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan memperluas pandangan saya tentang dunia. Pada akhirnya kkn ini bukan hanya sekedar mengenai program kerja yang berhasil diselesaikan, tetapi tentang pertumbuhan pribadi dan pengalaman hidup yang tak ternilai. Pengalaman ini tidak hanya menjadi bagian dari kenangan, tetapi juga membentuk dasar untuk keterlibatan dan kontribusi saya di masyarakat. Setiap tantangan dan kebahagiaan yang saya rasakan

selama kkn menyadarkan saya pada pemahaman bahwa pendidikan tidak hanya tentang buku dan kelas, tetapi juga tentang pengalaman langsung untuk menciptakan perubahan positif.

Tumbuh Bersama Orang-Orang Hebat

Oleh: Retno Catur Septiani

Halooo!!! Perkenalkan namaku Retno Catur Septiani, biasa dipanggil “Retno” tetapi berbeda dengan teman – teman kamar KKN-ku yang memanggilku dengan sebutan “Enoo”. Aku merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang gedung kampusnya terpental jauh dengan jurusan jurusan lain, yaa... kampus ku berada di Sawangan atau bisa disebut Gedung PPG.

Lanjut ke pembahasan Kuliah Kerja Nyata atau biasa kita singkat dengan KKN, mungkin bagi sebagian mahasiswa merasa berat melaksanakan kegiatan ini, berbeda dengan aku yang sangat sangat excited mengikuti KKN, maybe karena aku menyukai sebuah pertemuan dengan orang-orang baru yang dimana kita juga membuat kepribadian baru.

Saat rapat pertama yaitu di Cafe Interval, di sepanjang perjalanan menuju kesana saya memikirkan cara berinteraksi yang benar agar first impression orang lain ke saya tidak buruk. Oiya... sebelum pengumuman anggota kelompok KKN saya selalu berdoa agar mendapatkan kelompok yang baik-baik saja dan seru, dan syukur alhamdulillah lewat pertemuan pertama saya meyakini bahwa anggota kelompok 85 ini seru-seru dan asik.

Salah satu pengalaman berkesan saya adalah saat kita menjual aqua dan cimory di CFD Sudirman, dimana ada teman-teman KKN yang sudah berangkat dari rumah jam 05.00 (daripada denda 50k kann...) ada juga disaat kita diusir berkali-kali oleh satpam bahkan sampai diancam ‘kalo minggu depan disini lagi, saya sita ya’ padahal minggu depan kita juga sudah tidak berjualan

hehehe. Oiyaa... jangan lupa slogan dari denyut “cimory... cimory... bantu KKN kitaa. ..”

Tiba waktunya di tanggal 24 Juni 2023, dimana waktunya menyatukan 22 kepala di satu rumah yang sama, ternyata tidak sulit karena setiap permasalahan diselesaikan dengan cara kepala dingin dan kita bisa melewati semua masalah-masalah tersebut. Hari terus berlalu banyak pelajaran-pelajaran yang tidak terduga seperti cara memegang kuas cat yang benar agar hasil cat lebih rapi, cara bermain catur yang sampai sekarang otak saya tidak sampai, seseorang yang terlihat bahagia tapi ternyata menyimpan luka yang sangat dalam, seseorang yang membiayai kehidupannya sendiri tanpa bantuan orang tua, dan banyak pelajaran lainnya.

Terimakasih teman-teman Interval yang menerima saya dengan baik, warga sekitar terutama seorang anak kecil bernama uti yang memberikan saya hadiah di hari-hari terakhir, tukang es ember yang sering ngasih free es batu disaat refky mau beli es batu, tukang seblak yang memberikan harga murah tapi tetep enak, dan semua orang yang turut membantu kegiatan KKN Interval 85 UIN Syarif Hidayatullah berjalan lancar.

Sirnagalih Bahagia

Oleh: Dahrul Ilmi

Kuliah Kerja Nyata merupakan sesuatu kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Jakarta, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan penerapan pelaksanaan Tri dharma Pendidikan dengan memberikan pengalaman pembelajaran dan juga mendapatkan pembelajaran dari Masyarakat. Kegiatan KKN Sendiri dilakukan oleh Mahasiswa ketika mereka akan memasuki semester 7 dan KKN ini juga merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa.

Saya sendiri adalah seseorang yang ketika pertama kali masuk ke dunia perkuliahan adalah orang yang sangat sangat

menanti kegiatan KKN ini, kenapa saya mengatakan seperti itu? Karena ketika saya berbicara dengan kakak-kakak atau saudara-saudara saya mengenai perkuliahan mereka mengatakan bahwa momen paling berkesan ketika kuliah adalah disaat KKN, dan ketika dulu saya masih dibangku sekolah dasar di desa saya hampir tiap tahun ada mahasiswa KKN nya dan ini juga salah satu yang membuat saya ingin merasakan apa yang dinamakan dengan KKN itu.

Hingga pada Akhirnya kurang lebih 2 bulan sebelum kami melakukan kegiatan KKN ini saya mendapatkan informasi dari grup kelas tentang pembagian kelompok KKN dan saat itu saya berada di kelompok 85. Ketika saya mengetahui nama-nama orang yang ada di kelompok 85 saya sedikit Panik dikarenakan dari 22 orang teman-teman kelompok tidak ada satupun yang saya kenal. Ketika informasi tentang kelompok KKN ini muncul semua grup yang berkaitan dengan perkuliahan di hp saya heboh dikarenakan sibuk saling tanya tentang kelompok KKN dan pada akhirnya saya menemukan salah satu teman di grup KIP k yang berada di kelompok 85 dan saat itulah saya mulai Inisiatif untuk membuat grup KKN 85 dan seiring berjalan waktu akhirnya kami semua berkumpul di dalam grup sebanyak 22 orang yang cowok ada 9 dan ceweknya 13 orang yang nantinya kami semua akan hidup Bersama selama 30 hari kedepan.

Orang-orang yang ada dalam kelompok KKN 85 ini pasti memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda sehingga kita semua harus bisa menerima perbedaan-perbedaan yang ada, dengan menurunkan ego dalam diri masing-masing.

Sebelum melakukan kegiatan kkn ini kami melakukan beberapa pertemuan dan survei ke desa yang akan kami lakukan KKN disaat pertemuan itulah kami membahas tentang kegiatan atau program kerja apa saja yang akan kami lakukan dan kami saling kenal satu sama lainnya di pertemuan pertama kami saya merasakan bahwa teman-teman kkn saya ini orangnya semua asik-asik dan baik-baik juga itu semua terlihat ketika kami berdiskusi dan saling berbicara.

Hari-hari semakin dekat dengan pelaksanaan KKN kami segala persiapan pun mulai kami persiapkan dari pemilihan divisi-divisi kegiatan KKN, Penentuan Tempat tinggal, iuran KKN, cari Sponsor, jualan Bersama-sama untuk menambah dana KKN dan lain-lain. Dari semua persiapan KKN yang paling berkesan bagi saya adalah ketika kami ber jualan air minum di *Car free day* atau disebut CFD ini adalah momentum berkesan banget bagi saya karena disini terlihat antusias dari teman-teman dan kekompakan dalam bekerja, saya juga berharap pada saat itu semoga kekompakan ini bisa berlanjut terus sampai seterusnya.

Dan pada akhirnya hari yang kami tunggu- tunggu telah tiba tanggal 25 Juli 2023 ini adalah hari pertama kami melaksanakan KKN, hari pertama kami mulai dengan Pembukaan KKN yang dilaksanakan di kantor balai desa. kegiatan ini dihadiri oleh RW, RT, karang taruna dan para staf Desa, acara pembukaan berjalan lancar dan para Masyarakat desa berharap kegiatan KKN ini bisa memberikan dampak positif dan berkontribusi baik bagi desa Sirnagalih hendaknya.

Di Desa sirnagalih saya dan teman-teman memulai kegiatan KKN dengan pergi ke sekolah-sekolah yang ada di desa, bertemu Masyarakat dan kami juga telah mulai melaksanakan beberapa program KKN kami sambil melihat-lihat rutinitas sehari-hari Masyarakat Desa Sirnagalih. masyarakat rata-ratanya bekerja di bidang industri. desa sirnagalih ini bisa dikata desa sedikit sudah maju. Karena terlihat dari infrastruktur daerahnya yang sudah cukup baik.

Minggu kedua sampai keempat KKN kami semua sudah mulai sibuk melaksanakan program kerja kami yang telah kami susun mulai dari mengajar disekolah, TPA, pembuatan mural, workshop,seminar keilmuan, sosialisasi Hukum, renovasi MCK, Gotong royong,persiapan Hari kemerdekaan, Pawai, mengadakan perlombaan dan banyak kegiatan lainnya. Disela-sela kesibukan kami juga menyempatkan untuk pergi melihat keindahan alam yang ada disekitar desa sembari melepas penat di saat KKN.

Dalam kegiatan-kegiatan KKN ini saya sangat menikmati semua moment yang pernah ada, mulai dari momen kebersamaan saat bekerja, teman-teman semua yang penuh semangat, ketegangan-ketegangan sebelum melakukan seminar/sosialisasi, masak bersama, piket kebersihan, belanja kepasar , nonton bareng, main game ,bercanda, sedih, senang bahkan menegangkan pun sudah saya alami di masa-masa KKN ini. Orang-orang nya yang aneh-aneh suka jail, bikin semua orang ketawa, bikin kesal dan banyak tingkah lucu lainnya.

Dan pada akhirnya sampai lah kami di penghujung KKN, bagi saya inilah hari yang paling tidak diinginkan, tapi mau tidak mau semua itu harus dilalui hari dimana kami semua akan berpisah Kembali kerumah masing-masing dan melakukan aktivitas seperti sebelum KKN. Masih banyak kisah lainnya yang ingin diceritakan, mungkin akan terlalu Panjang jika diceritakan semuanya. *Setiap perjalanan pasti tercipta suatu Kenangan dan dalam setiap kenangan terdapat kisah yang tak terlupakan. Ketika semua telah berlalu kerinduan lah yang akan berlabuh.*

Dari sekian banyak kegiatan yang telah kami lakukan atau bahkan moment yang telah kami ciptakan yang paling berkesan bagi saya adalah ketika H-1 Sebelum kami pulang disinilah moment yang mana semua orang meneteskan air mata, saling bercerita satu sama lain menyampaikan keluh kesah, pesan kesan, permintaan maaf atau apapun itu yang kami rasakan selama satu bulan.

Untuk Teman-teman KKN kelompok 85 Saya berterima kasih kepada kalian semua telah bisa bekerjasama dan kompak dalam mempersiapkan KKN ini susah senang kita lalui dari awal terbentuknya kelompok KKN ini sampai dengan selesainya KKN. Terima kasih juga buat teman-teman semua atas pengalaman atau sharing yang telah diberikan. Pesan saya kepada teman-teman semua jangan pernah lupakan Saya dan terutama kelompok KKN 85, jangan lupakan kebersamaan yang telah kelompok kita buat, jaga Kesehatan terus, tetap semangat menjalani kuliahnya, semangat buat skripsinya, semoga kita lulus bareng dan semoga

silaturahmi kita semua tetap terjaga sampai akhir hayat. Dan jangan lupa “BAHAGIA” Satu kata buat kalian semua “KELUARGA”.

Singgah Sejenak Membekas Hingga Sanubari

Oleh: Balqis Zabarjad

Tak terasa tiba saatnya untuk melaksanakan KKN. Awal kudengar cerita KKN itu tidak mengenakan, harus bersama orang yang tidak dikenal dan jauh dari keluarga. Tetapi mau bagaimana pun juga ini adalah tugas yang harus dilaksanakan untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian di masyarakat. Sempat *overthinking* apakah bisa beradaptasi dengan yang lain? Bagaimana kehidupan disana? Apa saja yang harus dilakukan selama KKN? Ah sudahlah aku tidak begitu *excited* menyambut KKN ini yang terpenting tugasku sudah terpenuhi, bagaimana nanti di sana aku tak tau. Akhirnya tiba di hari keberangkatan kelompok KKN menuju desa Sirnagalih. Pertama kali ku lihat desa ini, dalam hatiku bertanya-tanya, apakah ini desa? Bagaimana desa bisa semaju ini? Sudah padat penduduk disini? Apakah bisa kami melaksanakan kegiatan KKN disini? Entahlah rasanya hampir tidak mungkin.

Pertama kali menginjakkan kaki disana, sungguh berbeda dari yang ku kira. Terlihat orang-orang disekitar desa ini, ramah. Menegur kami, bertanya-tanya maksud dan tujuan kami datang dikampungnya. Mungkin mereka juga bertanya-tanya, siapa anak muda ini? untuk apa ada disini?. Ternyata perkiraan awalku semua salah. Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak seburuk bayangan ku. Ini akan indah bila dilakukan bersama-sama. Karena kita dikumpulkan bersama dengan 22 orang yang berbeda mulai dari karakter, kepribadian, dan kebiasaan sehari-hari. Perbedaan tidaklah buruk justru dengan perbedaan itu kita menjadi unik, kita bisa saling melengkapi dan membantu satu sama lain. Hari pertama, hari kedua, hari ketiga dilewati masih biasa saja. Ya karena masanya

masih beradaptasi, tetapi sampai dimana sudah berminggu-minggu disana aku berpikir sepertinya aku bisa menghadapi ini semua selama 1 bulan. Sebab kami semua juga sudah sepakat bahwa akan ada kegiatan liburan di luar program kerja. Mendatangi curug, kebun raya cibodas, kebun raya Bogor, dan berkeliling desa.

Ada satu hal yang tak ku sangka-sangka, pada suatu hari dimana aku menemani anak-anak bermain dan bercerita di sekitar posko. Mereka menjadi akrab denganku, awalnya aku bingung kenapa mereka seperti itu. Ya ternyata aku sering berada disampingnya, mau mendengarkan segala cerita lucunya, canda tawa, menemani mereka bermain, membacakan buku cerita, mengajarkan pelajaran yang tidak mereka bisa. Hal sederhana tetapi berharga bagi mereka. Aku bersyukur apa yang aku lakukan berdampak baik untuk orang lain. Aku selalu yakin apabila berbuat baik maka akan mendapatkan hal baik juga entah itu dari siapapun dan kapanpun. Tidak hanya itu, aku juga banyak belajar dari teman-teman kelompok interval. Bagaimana itu kerja keras, tanggung jawab, ikhlas, bahagia, saling tolong menolong, belajar menjadi kreatif, mengingatkan tentang hal baik, *aware* tentang menjaga kebersihan. Aku salut kepada mereka yang mau bekerja keras bertahan hidup di usia muda, jauh dari sanak keluarga demi menuntut ilmu dikampung orang. Kami disana banyak bertukar cerita, bernyanyi, berdiskusi, makan bersama dan bermain. Itulah cara kami membangun *chemistry* bersama. Aku juga salut kepada teman-teman yang bisa menempatkan diri sesuai kondisi dan tempat. Saat mereka berkumpul bersama di *basecamp* disitulah ada canda tawa tercipta, saat mereka sedang beribadah kepada Allah disitulah hati tertuju hanya kepadanya, saat kegiatan proker (khususnya kegiatan belajar mengajar) disitulah mereka mencoba menjadi sosok “guru” untuk para siswa dan siswinya bagaimana mereka membantu guru di sekolah itu dan memberikan ilmu yang mereka punya, saat mereka sedang melakukan evaluasi yang rutin dilaksanakan setiap malam disitulah dilakukan perbaikan dan evaluasi.

Pada akhirnya pengabdian ini sangat membekas dihati, penuh pelajaran yang berarti. Bohong jika perjalanan 30 hari ini mulus, berhasil. Tidak, segala hal justru ada yang diluar kendali, di luar ekspektasi, berbeda cara pandang. Ada suka dukanya, canda tawa, tangis dan haru. Ini hanyalah pertolongan dari Allah bahwa kami berhasil melewatinya, menyelesaikannya, dan mencari jalan tengahnya. Dari 22 orang ini tercipta 1001 kenangan yang tak terhingga. Tak sanggup kalau harus merelakannya tapi apa daya, hidup terus berlanjut. Terimakasih banyak telah berkenalan, menjadi teman, bertukar cerita, memberikan pelajaran. Mungkin untuk menutup cerita ini ada tiga hal sederhana yang akan aku ingat sampai nanti yaitu ucapkan terima kasih bila menerima bantuan dari orang lain. Meminta maaf bila melakukan kesalahan. Tolong bila meminta bantuan orang lain. Sederhana tapi ajaib. Dan setelah melaksanakan KKN ini aku jadi sadar menghormati orang lain itu sangat-sangat diperlukan. Dan yang paling membekas adalah “ramah” *even* hanya sebatas senyuman.

Mengukir Kenangan Abadi

Oleh: Andini Pratiwi

Saat mendekati KKN, takut banget tidak bisa berbaur dengan yang lain. Karena memang tidak ada yang kenal dan orang yang baru dikenal semua. Tapi setelah dijalani dengan penuh ikhlas dan sabar yang tiada henti, lambat laun mereka mulai mengukir kenangan di hati ini. Mulai dari Pak Ketua yang sangat menginspirasi banget bahkan sangat perhatian dengan anggotanya. Dimana selalu disapa olehnya, mungkin bagi orang lain itu hal sepele tapi bagi saya itu sangatlah luar biasa, jarang sekali ada yang mengucapkan selamat pagi kepada orang baru dikenal. Kemudian ada yang suka bersih - bersih basecamp, ketika melihatnya kaya masyaallah bisa banget jadi inspirasi dimana yang suka malas diri ini untuk bersih - bersih di KKN sangatlah mendapat ilmu untuk membersihkan sesuatu. Lalu ada juga yang suka banget sholawatan bahkan dzikir panjang banget, Subhanallah di KKN ini aku

mendapat pelajaran yang sangat religius biar berdoa tuh jangan singkat, tetapi yang lama bahkan sampai khuyu. Kemudian ada juga yang suka memberi kebahagiaan lewat canda tawanya, banyak banget bahagianya di KKN ini, hanya ada satu hal saja yang membuat sedih di KKN ini, yaitu Perpisahan. Kaya tidak berasa gitu sudah satu bulan saja saya menghabiskan waktu bersama mereka, mereka yang awalnya tidak saya kenal sampai akhirnya mereka sudah saya anggap keluarga. Sedih banget sih waktu malam perpisahan dengan mereka. Mereka yang sudah menganggap saya sebagai umi mereka, sungguh sangat kehilangan banget. Banyak momen yang tidak akan terlupakan, bahkan kenangan bersama mereka sangatlah abadi di hati ini. Buat kalian, Semoga semuanya sukses yaaa dan kita berjumpa di lain waktu, dengan orang yang sama tetapi dengan kesuksesan yang berbeda. See you guys kalian selalu ada di hati dan akan terus tetap ada di hati. Jangan lupain aku yaaaa, Penuh Cinta dari Umi.

Wonderful experiences and memories

Oleh: Mukhammad Ali AR Rizqi

Pada waktu liburan semester ini, saya mengalami pengalaman yang berbeda dari biasanya. Biasanya, saya selalu menghabiskan waktu liburan dengan pergi bersama teman atau berkualitas bersama keluarga. Namun, kali ini situasinya berbeda karena saya sudah mencapai semester 6 dan harus patuh pada kebijakan kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kampus mewajibkan mahasiswa beberapa jurusan untuk mengikuti proses registrasi dan membentuk kelompok. Saya ditempatkan dalam kelompok 085 yang terdiri dari 23 orang dengan latar belakang jurusan dan fakultas yang berbeda.

Pengalaman pertama yang didapat adalah pengalaman masa pra-KKN. pada masa ini kami sering mengadakan pertemuan untuk mendiskusikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk masa KKN nanti. pada masa ini, kami tentunya sering mengadakan survey ke

tempat lokasi KKN. Survey ini dilakukan dengan menggunakan kendaraan roda dua berboncengan. kami juga melakukan pengadaan pendanaan uang dengan berjualan Cimory dan Lee minerale pada CFD setiap minggu. hal ini merupakan pengalaman berjualan yang cukup mengasikan dan tentunya memberikan kesan yang berharga.

Setelah masa-masa pra-KKN kami lalui, tibalah pada hari H kami berangkat ke tempat lokasi KKN. kami berangkat pada tanggal 23 Juli 2023, tepatnya pada hari minggu pagi. Proses pemberangkatan ini ada yang menggunakan motor dan ada juga yang diantar orang tua menggunakan mobil. Setelah sampainya disana, kami melakukan pembersihan dan pemasangan alat-alat untuk fasilitas tempat tinggal posko KKN.

Pada masa KKN, kami melalui hari-hari dengan melaksanakan program-program yang sudah disusun dan sebelumnya serta beberapa liburan bersama untuk mengisi waktu luang. Program-program kerja kita laksanakan bersama dan penuh dukungan satu sama lain, baik dari program kerja individu maupun kelompok. Masyarakat juga cukup antusias dalam membantu mensukseskan kegiatan program yang kami lakukan di Sirnagalih. Mulai dari mengajar di sekolahan, mengajar ngaji, taman baca, mengikuti pengajian warga setempat, senam bersama warga, renovasi MCK umum hingga gotong royong dalam pembaharuan gapura. Selama perjalanan program ini, tentu banyak badai yang dilewati. Pastinya ada perdebatan diantara kami yang asing dan memiliki ego tinggi masing-masing. Sangat lumrah terjadi gesekan di antara anggota dalam satu kelompok. Terutama ketika kami masih saling asing, dengan membawa ego masing-masing, perbedaan budaya organisasi, dan sebagainya. Masalah-masalah kehidupan sehari-hari yang muncul juga bisa menimbulkan keributan. Misalnya, seperti makanan yang biasanya setiap hati bisa makan sesuai yang kita pilih dan sepuas nya, tidak sama halnya dengan yang di tempat KKN. Untuk menu makan harian sudah terdapat jadwal dan tentunya lauk pauk dibatasi agar semua anggota KKN mendapatkan makanan yang sama. Selain itu terdapat juga antrian mandi yang cukup lama. Ada suatu cerita

dimana di akhir-akhir KKN, sumur sumber air untuk kita mandi mengalami pengeringan, sehingga tidak ada sumber air yang bisa kita gunakan. Alhasil, setiap kita mau mandi kami pergi ke RW lain yang dimana terdapat MCK umum yang dapat kita manfaatkan. Semua ini mengajarkan kami untuk bersabar, disiplin, memikirkan kepentingan orang lain, dan banyak pelajaran lainnya. Meskipun banyak tantangan dan kesulitan yang kami hadapi selama satu bulan program KKN, tetap ada momen-momen manis yang membuat saya merindukan pengalaman KKN tersebut.

Melangkah ke Dunia Baru

Oleh: Abdul Halim

Di tahun 2023 ini bisa dikatakan sebagai tahun yang sepi bagi saya, karena di tahun ini liburan semester yang biasa digunakan buat balik kampung terpaksa di tunda karena hendak melaksanakan KKN, saya sempat merasa khawatir akan orang" baru yang akan saya temui nantinya di kelompok saya. Sehingga itu juga yang membuat saya jadi pendiam setiap kali ada rapat kelompok. Ya, mungkin itu salah satu bentuk adaptasi diri terhadap orang baru.

Tapi perbedaan itu semua terasa indah dan menyenangkan, ternyata teman" KKN 85 tidak separah yang pernah saya bayangkan. Jujur semenjak menginjakkan kaki di pulau jawa ini saya belum pernah merasa begitu dekat dan begitu akrab oleh orang-orang sekitar. Hanya sebatas kenal saja tapi tidak ada kehangatan tegur sapa di dalamnya.

Lanjut ke kisah Inspiratif, Saya kagum dengan home industri yang ada di desa sirnagalih. Home industri pengolahan sepatu dan sandal salah satunya. Walaupun letak geografis desa yang dekat dengan kota tidak membuat hasil produksi yang sudah jadi kalah saing dengan merk yang lain.

Ada lagi seorang yang baru saya kenal di desa sirnagalih, namanya kang herwin yang kebetulan istri beliau satu daerah sama

saya yaitu Mandailing Natal. Jadi tiap kali dia mengunjungi basecamp dia pasti melontarkan bahasa mandailing yang dia sendiri susah untuk mengucapkannya.

Mungkin hanya ini cerita yang bisa saya suratkan. Karena saya juga ga bakat dalam mengarang dan menulis "KKN itu bukan tentang seberapa banyak proker yang akan berjalan tapi KKN itu Kuliah Kerja Nyata". Terlalu indah kenangan yang kita ukir bersama Interval hingga terasa berat sekali untuk kembali ke sedia kala.

I Love You Interval 85

I Love You Divisi Acara Interval 85

Titip Salam buat dia yang selalu hadir dalam mimpi.

UNFORGETTABLE EXPERIENCE

Oleh: Haykal Denyut Pertama

KKN is truly a moment that I will cherish for a very long time. Being in a location that I have never stepped foot in with 21 new friends can be a challenge, but luckily we have done all of our tasks greatly. Hearing your experiences gives me more insights of the world and how I will do my best to live in it.

Maaf kalo paragraf pertama bahasa inggris, maklum prodi sasing hehehe... Di KKN ini Saya mendapatkan banyak momen-momen yang tidak terlupakan seperti mengajar bahasa inggris untuk anak kelas enam hingga mengatur lomba Agustusan selama empat hari berturut-turut, tapi momen yang paling tak terlupakan adalah ketika Saya dan rekan-rekan KKN berinisiatif untuk memberikan makanan ke tetangga Kita yang saat itu kelaparan dan tetangga tersebut masih mengingat memori itu hingga sekarang.

Semoga semua hal-hal yang kita lakukan saat KKN bermanfaat tidak hanya untuk warga Sirnagalih tapi untuk Saya dan rekan-rekan KKN untuk tumbuh sebagai manusia. Walaupun KKN sudah selesai tapi memori-memori yang Kita buat akan tetap selalu di hati. Maskot Interval kesayangan Kalian.

“Jiwaku menderita karena perpisahan, tetapi kembali terhibur oleh cinta.”
-**Khalil Gibran**

BAGIAN KETIGA: DOKUMEN PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

- Haris, A. (2014). *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*.
- Wahyu, Gunawan dan Sutrisno Budi. (2021). *Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat*. Vol, 2. No, 2.
- Widjajanti, K. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 12(1), 15.
<https://doi.org/10.23917/jep.v12i1.202>

BIOGRAFI SINGKAT

Muhammad Malik Fajar (Ketua)



Muhammad Malik Fajar lahir pada Tanggal 4 Juli Tahun 2000 di Jakarta. Akrab dengan panggilan malik atau jajang. Sejak kecil, ketertarikannya terhadap dunia leadership sudah terlihat. Ia selalu menjadi siswa ketua kelas semasa sekolah serta berprestasi di sekolah dan memiliki bakat alami dalam berkomunikasi. Pendidikan awal dimulai di SD IT Al-Hikmah Depok, dilanjutkan di SMPIT Nururrahman Depok dan Ditutup bersekolah di MAN 7 Jakarta. Setelah lulus SMA dengan nilai yang tidak begitu spektakuler karena terlalu

disibukkan dengan dunia organisasi sekolah, Malik memutuskan untuk mengejar pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Di sana, ia mengambil program studi Aqidah Dan Filsafat islam dan dengan tekun mengejar pengetahuan dalam bidang Filsafat serta Akidah Islam. Tidak puas hanya menjadi mahasiswa saja, Malik memutuskan untuk berbagi pengetahuannya dengan orang lain. Ia mengajar kursus terkait Sosiologi dan Geografi untuk persiapan masuk perguruan tinggi, serta IPS dan PKN untuk SD dan SMP di Lembaga Laskar UI. Keputusannya untuk menjadi pengajar tidak hanya memperdalam pemahamannya akan materi, tetapi juga memberikan inspirasi kepada para muridnya. Ia juga berkuliah sambil membangun bisnis di bidang aset dan jasa. Dengan tekun dan tekad yang kuat, bisnis ini mulai berkembang dan memberikan pengalaman berharga dalam perjalanan hidupnya.

Balqis Zabarjad (Sekretaris 1)



Balqis Zabarjad atau bisa dipanggil Balqis, tetapi banyak teman-teman yang memanggilnya dengan nama panggilan Iqis dan Aqis. Ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Lahir di Jakarta pada tanggal 29 Januari 2002. Saat ini tinggal bersama ibu dan adiknya di Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Tempat tinggal yang cukup strategis, kemana-mana mudah. Banyak transportasi umum di sekitar rumah. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN Grogol Utara 03 Jakarta, MtsN 12 Jakarta, MAN 22 Jakarta.

Setelah lulus tahun 2020, melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil studi Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia sangat menyukai kamera karena dapat memotret momen berharga dan mengabadikan hal-hal yang indah seperti langit, bunga, dan lainnya. Tidak hanya mengambil gambar saja, ia juga bisa mengedit video. Ia juga suka menulis tentang kegiatan harian atau pelajaran yang didapat.

Andini Pratiwi (Sekretaris 2)



Andini Pratiwi biasa dipanggil Andin. Ia anak pertama dari dua bersaudara. Dia Lahir di Jakarta pada tanggal 29 Desember 2001. Dia lahir dari keluarga yang sederhana dan harmonis, meskipun dia harus mewujudkan impian orang tuanya tanpa sosok cinta pertamanya yaitu seorang ayah yang hebat, tetapi dia bisa mewujudkan impian itu. Andini Pratiwi yang sekarang sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Jakarta Jurusan Akuntansi. Dia adalah sosok perempuan yang mandiri dan sebagai kakak yang harus

mencontohkan sikap baik untuk adiknya dan mengangkat derajat orang tuanya.

Dahrul Ilmi (Bendahara 1)



24 tahun silam atau lebih tepatnya 23 Mei 1999 telah dilahirkan seorang anak di desa simpang Tanjung nan IV kecamatan Danau Kembar kab. Solok Provinsi Sumatera Barat. Anak laki-laki yang lahir dari Rahim seorang ibu (*Letri Yeni*) dan didampingi oleh seorang Ayah yang Bernama *Anasrul*. Anak Laki-laki itu diberi nama *Dahrul Ilmi*. Saya adalah anak kedua dari 3 orang bersaudara. Saya tumbuh menjadi besar berada dikeluarga yang baik dan masa kanak-kanak saya lalui dengan banyak bermain dan membantu orang tua saya. Di

Umur 6 tahun awal mulanya saya masuk ke dunia Pendidikan, saya disekolahkan oleh orang tua saya di *TK Al FIRDAUS*, Setelah lulus saya melanjutkan Pendidikan saya ke *SDN 02 Simpang Tanjung NAN IV*, Setelah tamat dari SD saya melanjutkan Pendidikan saya ke *Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasir* yang berada Di Bukittinggi, dan saat ini saya sedang melanjutkan Pendidikan di *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, Saya adalah mahasiswa prodi Perbandingan Madzhab Fakultas Syariah dan Hukum.

Luthpiah Farhani (Bendahara 2)



Luthpiah Farhani atau yang lebih dikenal dengan nama Hani. Lahir di Tangerang, 28 Februari 2002. Beralamat di Jl. Surya Kencana, Gg. Kemuning 3 RT.01/06 Pamulang Barat. Terkait latar belakang pendidikan, semasa TK-SMA ia menempuh pendidikan dibawah satu yayasan yang sama yang bernama Al-Adzkar dan sekarang sedang menjalani pendidikan sebagai seorang mahasiswi Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tri Ambarwati (Divisi Acara)



Tri Ambarwati. Biasa dipanggil Ambar. Ia lahir pada tanggal 25 Januari 2002 di Jakarta. Saat ini, Ia tengah menempuh pendidikan S1 semester 7 jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia sedikit menguasai beberapa bahasa seperti Bahasa Inggris, Bahasa Prancis, dan Bahasa Jepang (walaupun sekarang sudah lupa). Sejak kecil, ia memiliki keinginan untuk menjadi guru dan kartunis, bahkan Ia telah mendalami Bahasa Inggris selama lebih dari 10 tahun. Saat ini, Ia juga

mengajar les rumahan dan panggilan kesayangannya adalah “Miss Ambar”. Ia gemar menggambar dan bernyanyi sebagai pengisi waktu kosongnya. Ia juga sangat menyukai kucing dan selalu membawa makanan *dry food* kemanapun dia pergi untuk dibagikan ke kucing jalanan.

Latifah Zahra (Divisi Acara)



Biasa dipanggil Zahra, Latifah, atau Lala. Lahir di Banyumas, bulan Mei 2002 (21 Tahun). Saat ini, ia masih tinggal menumpang di rumah orang tua, di Karangpucung, Tambak, Banyumas, Jawa Tengah. Namun, selama ia menempuh Pendidikan S1 di UIN Jakarta, ia sempat tinggal di Apartemen Pakuwono Terrace di Jakarta Selatan, karena kondisi pulang pergi ke kampus yang lumayan memakan waktu yang disebabkan oleh macet kendaraan, maka saat ini ia memilih untuk kost di La Tifa

Femisbo tepatnya di Jalan Semanggi II RT 004/003, Cempaka Putih, Ciputat Timur Tangerang Selatan. Ia merupakan mahasiswi Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Jakarta. Riwayat pendidikannya dimulai saat ia duduk dibangku taman kanak-kanak di TK Aisyiyah 02 Karangpucung, kemudian lulus dan melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di SD Negeri 03 Karangpucung. Setelah menjalani Pendidikan sekolah dasar selama 6 tahun, lalu ia melanjutkan sekolah di SMP Negeri 01 Tambak, lalu melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 01 Sumpiuh. Semasa menempuh jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, ia pernah mengikuti beberapa kompetisi seperti lomba cerdas cermat, lomba menari, lomba senam irama, lomba olimpiade IPA, lomba siswa berprestasi, lomba sains mata Pelajaran matematika, lomba kumite karate, paskibra, lomba cosplay pahlawan, lomba kakang mbekayu, lomba busana Muslimah, lomba fashion show pemanfaatan barang bekas, dan sebagainya memperoleh juara 1 hingga juara harapan 2. Selama masa sekolah ia aktif di beberapa organisasi diantaranya yaitu OSIS, Pramuka, Paskibra, dan Rohani Islam. Dan selama menempuh Pendidikan S1 di UIN

Jakarta ia pernah mengikuti dua organisasi yaitu *Moot Court Community* dan *International Studies Club*.

Muhamad Khotami (Divisi Acara)



Perkenalkan nama saya Muhamad khotami, Jakarta 26-11-01. Berkuliah di UIN Jakarta dengan jurusan Tarjamah (Bahasa Arab).

Abdul Halim (Divisi Acara)



Abdul Halim itulah nama saya, lahir di Bekasi tanggal 28 Juli 2001 dari darah campuran batak (ayah) dan betawi asli (ibu) yang membuat saya tidak seperti tampang orang-orang batak pada umumnya yang bertampang sangar. Saya memulai pendidikan di RA Khairul Falah Bekasi Kota, kemudian lanjut di MI Khairul Falah Bekasi Kota, tapi cuma sampai kelas 2. Karena setelah itu kami sekeluarga ikut ayah ke kampung halamannya yaitu Mandailing Natal, Sumatera Utara. Dan kemudian melanjutkan pendidikan di sana

di SDN 026 Huraba, MTsN 04 Mandailing Natal, dan Terakhir di MAN 03 Mandailing Natal. Yang kemudian berlanjut ke perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobi saya yaitu badminton, catur, memodifikasi barang elektronik.

Realita Anis Falilia (Divisi Konsumsi)



Nama aku Realita Anis Falilla, biasa dipanggil Lita atau Rere. Aku lahir pada 02 Juni 2001 di Cilandak, Jakarta Selatan, Ayah dari Jakarta dan Mama dari Serang, yang saat ini kami bertempat tinggal di Cisauk, Kab. Tangerang. Aku merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Aku lulusan dari SDN Cisauk, SMPN 1 Cisauk, kemudian lanjut ke SMAN 28 Kab. tangerang. Dan saat ini melanjutkan kuliah ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Alasan memilih prodi ini karena aku tidak mau bertemu dengan hitung-hitungan hehe dan alasan lain karena memang kehidupan kita tidak jauh dari komunikasi. Aku selalu memegang prinsip "*We can't make everyone happy, so close your ears and keep going what u this is good*".

Vania Zahra (Divisi Konsumsi)



Lahir di Jakarta, 26 September 2001 merupakan putri kelima dari lima bersaudara. Bertempat tinggal di Jakarta Timur, menempuh pendidikan di SDN 04 Bambu Apus, SMPN 259 Jakarta, SMKN 24 Jakarta, dan memulai pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020. Vania zahra merupakan mahasiswi jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Sosiologi terutama bidang analisis sosial.

Faricha Muhimmah (Divisi Konsumsi)



Faricha Muhimmah atau biasa dipanggil Icha oleh orang-orang di sekitarnya, lahir di Bekasi pada 27 Februari 2002 dan ia merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Ia memulai pendidikan pertamanya di TK Islam Budi Mulia lalu melanjutkan ke tingkat dasar di SDIP 01 Graha Prima, kemudian tingkat pertama di MTsN 1 Kota Bekasi, lalu tingkat akhir di MA Annida Al-Islamy Bekasi. Saat ini ia tengah melanjutkan pendidikannya di bangku Perguruan Tinggi yaitu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Biologi Fakultas Sains

dan Teknologi. Alasan ia memilih jurusan Biologi adalah karena ketertarikannya mempelajari serta memahami pengetahuan tentang makhluk hidup dan lingkungannya, selain itu ia sangat suka tumbuhan. Ia mempunyai motto hidup yang berbunyi *“Have Courage and Be Kind”*.

Khaerul Tamimi (Divisi Perlengkapan)



Lahir pada tanggal 26 Maret 2002 di Kota Serang – Banten. Anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini merupakan mahasiswa aktif semester 7 di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelumnya Ia menempuh pendidikan dasar di SDN Nyapah 2 dilanjutkan Ke MTs Al Mubarak Serang Banten kemudian MA Assa'adah Serang Banten. Ia memiliki Hobi Olahraga dan Menonton Film.

Daffa Ottham Akhsan (Divisi Perlengkapan)



Daffa Ottham Akhsan sering dikenal dengan Ottham, Laki-laki kelahiran Jakarta 9 Juni 2002 yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara, Ottham saat ini melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Ilmu Hukum. Program studi ini diambil karena dia ingin menjadi seorang praktisi hukum. Ottham merupakan anak yang berpikir kritis terhadap suatu hal, dia sering mengkritik dan mengkritisi segala regulasi peraturan perundang-undangan serta isu

hukum yang ada di Indonesia tetapi satu kekurangan Ottham, ia takut akan pendapatnya dan tidak percaya diri berbicara didepan orang banyak. Ottham tinggal di Jalan rawa tengah, kelurahan Galur, Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat. Ottham merupakan orang yang mudah akrab bergaul dengan orang lain tetapi Ottham memiliki kepribadian yang serius terhadap suatu hal yang dihadapinya.

Abdul Bais (Divisi Perlengkapan)



Abdul Bais. Penulis lahir pada tanggal 27 November 2001. Beralamatkan di desa Pintu Padang Jae kec. Siabu Kab.Mandailing Natal Prov.Sumatera Utara. Dan saat ini penulis merupakan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Agama di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN JAKARTA).

Akifah Humaira Salsabila (Divisi Humas)



Akifah Humaira Salsabila atau lebih akrab disapa Kipeh, perempuan kelahiran Jakarta 5 Juli 2002 yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Kipeh saat ini melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan ini ia ambil karena ia suka menulis dan membaca. Kipeh telah menulis dua artikel jurnal yang sudah ia terbitkan dan Kipeh juga menulis beberapa artikel populer yang sudah terbit. Kipeh tinggal di Jl. Pupan, Pondok-Pinang, Kebayoran

Lama, Jakarta Selatan. Kipeh merupakan seorang yang sulit bergaul, ia tak banyak teman apalagi sahabat. Kipeh senang menghabiskan waktu sendiri, pergi ke kafe sendiri atau bahkan pergi ke mall sendirian. Di sisi lain Kipeh juga merupakan seorang yang ceria, namun kepribadian ini hanya ia tunjukkan kepada teman terdekatnya. Bercandaan yang kadang Kipeh lontarkan sukses membuat orang-orang terdekatnya tertawa, tak jarang ia sering dianggap sebagai pelawak oleh teman dekatnya.

Retno Catur Septiani (Divisi Humas)



Retno Catur Septiani, lahir di Jakarta, 21 September 2002. Ia menempuh jenjang pendidikan di MI Assa'adiyah Attahiriyah, MTS Ulul Ilmi dan kemudian dilanjutkan di SMA Muhammadiyah 2 Jakarta. Setelah lulus pada tahun 2020, ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil Program Studi Pendidikan Guru MI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia pernah aktif di organisasi intra kampus yaitu HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) PGMI di

periode 2022/2023 di Departemen Pengabdian Masyarakat.

Ajeng Nois Syafarani (Divisi Humas)



Halo semua. Perkenalkan namaku Ajeng Nois Syafarani. Biasa dipanggil Ajeng atau Keke. Ya nama keke memang terdengar sangat asing karena jarak nama asli ke nama panggilan begitu sangat jauh. Adapun teman kkn saya yang memanggilnya ceuceu. Tapi tak apa semaunya mereka mau memanggil apapun itu asal mereka bahagia. Dan jangan nama yang aneh-aneh saja. Saya dilahirkan di Kota Sukabumi Jawa Barat pada 01 Juni 2000. Inget ya Sukabumi. Bukan suka kamu hehe. Oiya untuk domisili saya sekarang saat ini yaitu di Garut. Ya tepatnya kota dodol

dan kota kulit. Kapan-kapan kalian mampir ya ke Garut. Di tunggu. Agar jalin silaturahmi tetap terjaga.

Meskipun saya mungil gini tapi dulu saya pernah SD ko. Pendidikan saya yaitu dimulai dari SDN Babakan Limbangan, SMPN 01 Sukaraja, MA Assalam. Dan sekarang sedang melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Yang bertepatan di Ciputat Tangerang Selatan. Saya mengambil Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Alhamdulillah saya bersyukur sudah diterimanya di UIN Jakarta ini. Karena tidak terbayangkan apabila saya tidak lolos, maka saya tidak akan mengenal rekan-rekan kkn saya yaitu interval 85 yang saya cintai dan saya banggakan.

Saya mengikuti program kkn ditempatkan di daerah Bogor, Desa Sirnagalih, Kec Tamansari. Saya diamanatkan oleh ketua kelompok sebagai divisi hubungan masyarakat yang beranggotakan 4 orang. Dengan divisi ini alhamdulillah saya banyak pengalaman dan pembelajaran baru. Lagi-lagi saya bersyukur atas semua kehendak Allah yang sudah ditetapkan kepada

hamba.. Di tempat tinggal posko kkn saya dijuluki sebagai “si paling bersih-bersih”. Ya tepat, karena memang benar saya menyukai kegiatan bersih-bersih rumah. Kareena kebersihan ialah merupakan sebagian dari iman. Dan itu merupakan salah satu hobi saya. Selain itu saya pun suka menonton dan juga mendengarkan musik. Karena dengan menonton dan mendengarkan musik dapat memperbaiki suasana hati.

Mukhammad Ali AR Rizqi (Divisi Humas)



Kendal merupakan domisili asli yang juga menjadi saksi dari tumbuh besar saya selama 18 tahun. Lahir pada tanggal 01 Desember 2001, saya merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Taraf pendidikan SD, SMP serta SMA saya ditempuh di kota besar ini. SDN 02 Triharjo merupakan langkah awal dari pendidikan formal yang saya lalui, disini saya mempelajari begitu banyak hal hal dasar serta berperilaku yang baik terhadap sesama teman. Setelah itu kembali saya melanjutkan ke taraf pendidikan menengah pada SMPN 01 Gemuh, bersamaan

dengan pendidikan agama pada Pondok Pesantren Wasilatul Huda. Sebelum saya melanjutkan pendidikan ke menengah atas, saya mondok terlebih dahulu tanpa bersekolah di Pondok pesantren Tanbighul Ghofiliin di Wonosobo selama satu tahun. Dikarenakan beberapa hal, kemudian saya melanjutkan pendidikan formal dan agama secara berbarengan dalam satu yayasan, yakni di Pondok pesantren Al Fadllu 2 dan SMA Al Fadllu 2. pada pada masa ini saya mulai aktif di kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi pondok. Masa pendidikan formal dan agama ini saya lalui dengan waktu selama 13 tahun yang kemudian saya lanjutkan ke taraf perguruan tinggi, bertempat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Agribisnis.

Dina Lindamurti (Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi)



Dina Lindamurti atau biasa dipanggil Dina merupakan perempuan yang lahir dari Ayah berdarah Jawa dan Ibu berdarah Sunda. Lahir di Jakarta, 11 Juni 2002. Saat ini bertempat tinggal di Jakarta Timur, tepatnya di Kecamatan Pasar Rebo. Saya merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Kesibukan yang sedang dijalani ialah menjadi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), program studi Pendidikan IPS. Alasan saya mengambil program studi IPS dikarenakan nilai saya yang sangat memadai

dalam bidang IPS dan kemampuan saya dalam bidang mengajar. Kesibukan lainnya yang saya jalani yaitu mengajar les *private* yang mana muridnya merupakan adik sepupu saya pribadi dengan mata pelajaran yang diampu adalah IPS seperti Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah dan Matematika. Saat ini saya sedang berada di Semester 7 dan sedikit lagi akan menginjak proses pembuatan Proposal Skripsi, sedangkan di semester depannya akan menjalankan PLP di sekolah sembari menyusun Skripsi, serta tak terasa waktu untuk lulus dari UIN Syarif Hidayatullah hanya tinggal beberapa langkah lagi, insyaa Allah sekitar 1 tahun lagi atau kurang dari 2 tahun. Bismillah for Alhamdulillah.

Haykal Denyut Pertama (Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi)



Haykal Denyut Pertama lahir di Bandung 28 Oktober 2002 dan merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Ia pernah menempuh pendidikan di SD Al-Fath, SMP Al-Fath, dan Madrasah Aliyah Pembangunan. Setelah lulus di tahun 2020, Ia meneruskan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil studi Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki hobi yaitu menggambar terutama digital drawing.

Refky Adaniyah Tambak (Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi)



Refky Adaniyah Tambak lahir pada tanggal 18 Juni tahun 2002 di Dusun Tanggomas Desa Hutagodang Sumatera Utara. Ia merupakan putri dari Bapak Naza Tambak Ibu Nelly Lubis dan ibu Mariati Dalimunthe. Ia tumbuh dan besar di Desa Hutagodang semua pendidikannya ia tempuh di desa tersebut. Pendidikan pertamanya dimulai dari SD Negeri 114365 Hutagodang, kemudian lanjut Madrasah Tsanawiyah Swasta Daarul Muhsinin, Madrasah Aliyah Negeri Hutagodang kemudian saat ini ia menempuh pendidikan di UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Perbankan Syariah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan KKN Kelompok 085 Interval

Pembukaan KKN Kelompok 085 Interval



Senam Sehat



Sosialisasi Cyberbullying



Sosialisasi Hubungan Internasional



Sosialisasi Dispensasi Pernikahan Dini



Workshop Urban Farming



Workshop Ekonomi Syariah



Workshop Digital Marketing



TPA



Kegiatan Taman Baca

